

**KORELASI PENGGUNAAN *REWARD AND REINFORCEMENT*  
DALAM PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP PERUBAHAN  
PENGAMALAN IBADAH SISWA DI MTS MU'ALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**Tita Prawesti**  
NIM. 10411034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tita Prawesti

NIM : 10411034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Yang menyatakan



Tita Prawesti

NIM.10411034



### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Tita Prawesti  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tita Prawesti  
NIM : 10411034  
Judul Skripsi : Korelasi Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Perubahan Perilaku Ibadah Siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2013  
Pembimbing,

Drs. Radino, M. Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/5/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI PENGGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT  
DALAM PEMBELAJARAN Fiqih TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH  
SISWA DI MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tita Prawesti

NIM : 10411034

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 10 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 20 JAN 2014

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 1950525 198503 1 005

## MOTTO

﴿١٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا

*“Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik”.*

QS: Al Kahfi (18) ayat 30\*

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hal. 298.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang korelasi penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Direktur beserta para ustadz dan ustadzah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 28 November 2013

Peneliti

Tita Prawesti

NIM. 10411034



## ABSTRAK

TITA PRAWESTI. Korelasi Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Perubahan Pengamalan Ibadah Siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini, idealnya pembelajaran Fiqih yang berlangsung dengan menggunakan *reward and reinforcement* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memberikan kontribusi pula pada pengamalan ibadahnya sehari-hari. Namun kenyataannya masih ada beberapa siswa yang masih belum fokus dan kurang termotivasi dalam pembelajaran, pengamalan ibadah pun terkadang bersifat fluktuatif dan masih harus dipantau. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ada tidaknya korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Populasi siswa kelas I berjumlah 202 anak. Sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling*, sebanyak 6 siswa atau 15% dari jumlah populasi setiap kelas yang dipilih secara acak. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian validitas menunjukkan 20 butir soal angket pengamalan ibadah siswa dan 20 butir soal angket penggunaan *reward and reinforcement* semuanya terbukti valid, sedangkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa reliabilitas instrumen pengamalan ibadah siswa = 0,661, dan reliabilitas instrumen penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih = 0,556 dan nilai keduanya lebih besar daripada nilai  $r_{tabel} = 0,361$ , maka instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis nonstatistik dan statistik yakni komparasi untuk menganalisis pengamalan ibadah siswa sebelum maupun sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dengan menggunakan tes t, dan analisis korelasi dengan menggunakan teknik Spearman *Rank Correlation* dan Kendall Tau.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) *Reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta belum sering dilakukan. *Reward and reinforcement* berupa pemberian pujian dengan kata-kata "pintar" serta "bagus", penguatan gestural dengan mengacungkan jempol, mendekati dan menepuk pundak siswa, dan sesekali memberi hadiah berupa makanan (coklat/permen). (2) Pengamalan ibadah siswa sebelum maupun sesudah penggunaan *reward and reinforcement* sangat tinggi. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengamalan ibadah siswa sebelum dengan sesudah penggunaan *reward and reinforcement*.  $t_{t5\%} 2,04 < t_0 4,108 > t_{t1\%} 2,76$ . (4) Terdapat korelasi positif signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Besarnya koefisien korelasi tata jenjang  $\rho = 0,349$ , besarnya probabilitas  $0,004 < 0,005$  ( $H_0$  ditolak) dan dua tanda bintang menunjukkan ada korelasi yang signifikan pada alfa  $\alpha = 0,01$ .

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
1. <i>Reward and Reinforcement</i> .....	10
2. Pembelajaran Fiqih.....	17
3. Pengamalan Ibadah .....	21
F. Hipotesis.....	22
G. Metode Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Pendekatan Penelitian.....	23
3. Populasi dan Sampel .....	24
4. Variabel Penelitian .....	25
5. Metode Pengumpulan Data.....	26
6. Analisis Data.....	32
H. Sistematika Pembahasan .....	33
BAB II: GAMBARAN UMUM MTS MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.....	36
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	36
B. Sejarah Berdiri.....	37
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	39
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	43
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	51
G. Program-program Madrasah.....	53
H. Kurikulum .....	55
I. Kegiatan Asrama .....	58

BAB III : <i>REWARD AND REINFORCEMENT</i> DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DAN KORELASINYA TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH SISWA.....	62
A. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	62
B. Penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta .....	67
C. Pengamalan Ibadah Siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta .....	76
D. Perbedaan Pengamalan Ibadah Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih. ....	82
E. Korelasi penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih dengan Perubahan Pengamalan Ibadah Siswa Di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. ....	91
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
 BAB IV: PENUTUP .....	 102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
C. Kata Penutup .....	106
 DAFTAR PUSTAKA .....	 107
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	109

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُوقِنُونَ

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Angket Pengamalan Ibadah Siswa .....	29
Tabel II	: Kisi-kisi Angket Penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i>	31
Tabel III	: Daftar Pimpinan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta .....	41
Tabel IV	: Daftar Kepala Urusan dan Bendahara Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	42
Tabel V	: Jumlah Siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta .....	43
Tabel VI	: Status Kepegawaian Guru .....	44
Tabel VII	: Latar Belakang Pendidikan Guru .....	44
Tabel VIII	: Usia Guru .....	44
Tabel IX	: Masa Kerja Guru .....	44
Tabel X	: Sertifikasi Guru .....	45
Tabel XI	: <i>Inpassing</i> .....	45
Tabel XII	: NUPTK .....	45
Tabel XIII	: NRG .....	45
Tabel XIV	: Status Kepegawaian Karyawan .....	46
Tabel XV	: Latar Belakang Pendidikan Karyawan .....	46
Tabel XVI	: Usia Karyawan .....	46
Tabel XVII	: Masa Kerja Karyawan .....	46
Tabel XVIII	: Gedung Induk Mu'allimaat .....	51
Tabel XIX	: Gedung Unit Usaha dan Kegiatan Siswi.....	52
Tabel XX	: Daftar Asrama .....	52
Tabel XXI	: Sarana dan Mebelair Ruang Kelas .....	52
Tabel XXII	: Daftar Mata Pelajaran MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta .....	55
Tabel XXIII	: Jam Pelajaran MTs Mu'allimaat .....	57
Tabel XXIV	: Jadwal Pelajaran Fiqih kelas I.....	57
Tabel XXV	: Jadwal Kegiatan Pembelajaran di Asrama Untuk Kelas I	59
Tabel XXVI	: Jadwal Kegiatan Harian di Asrama .....	60
Tabel XXVII	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Validitas Variabel Pengamalan Ibadah Siswa.....	65
Tabel XXVIII	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Validitas Variabel Penggunaan <i>reward and reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih .....	66
Tabel XXIX	: Kategori respon terhadap penggunaan <i>reward and reinforcement</i> .....	70
Tabel XXX	: Respon siswa terhadap penggunaan <i>reward and reinforcement</i> .....	70
Tabel XXXI	: Presentase kategori penggunaan <i>reward and reinforcement</i> dalam pembelajaran Fiqih .....	71
Tabel XXXII	: Menjawab dan mengajukan pertanyaan .....	72
Tabel XXXIII	: Mendorong kemauan belajar .....	73
Tabel XXXIV	: Tekun belajar .....	73

Tabel XXXV	: Rasa Senang .....	74
Tabel XXXVI	: Merasa bangga .....	74
Tabel XXXVII	: Menunjang cita-cita .....	75
Tabel XXXVIII	: Taat beribadah.....	75
Tabel XXXIX	: Respon Shalat Berjama'ah .....	78
Tabel XL	: Membaca Al-Qur'an.....	78
Tabel XLI	: Tabel Puasa Sunnah.....	79
Tabel XLII	: Tabel Do'a.....	80
Tabel XLIII	: Ibadah Mu'ammalah Siswa.....	81
Tabel XLIV	: Kategori Pengamalan Ibadah Siswa .....	83
Tabel XLV	: Skor Angket Pengamalan Ibadah Siswa (sebelum penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> ) .....	84
Tabel XLVI	: Presentase Kategori Pengamalan Ibadah Siswa Sebelum Penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih .....	85
Tabel XLVII	: Skor Angket Pengamalan Ibadah Siswa (sesudah penggunaan <i>reward and reinforcement</i> ).....	85
Tabel XLVIII	: Presentase Kategori Pengamalan Ibadah Siswa Sebelum Penggunaan <i>Reward and Reinforcement</i> dalam Pembelajaran Fiqih .....	86
Tabel XLIX	: <i>Output Paired Samples Statistics</i> hasil tes "t" .....	87
Tabel L	: <i>Output Paired Samples Correlation</i> hasil tes "t" .....	88
Tabel LI	: <i>Output Paired Sampel Test</i> hasil pengujian tes "t" .....	89
Tabel LII	: <i>Output</i> analisis korelasi teknik Spearman.....	93
Tabel LIII	: <i>Output</i> analisis korelasi teknik Kendall .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Peta Lokasi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	37
Gambar II	: Struktur Organisasi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.....	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	109
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	118
Lampiran III	: Angket .....	133
Lampiran IV	: Responden Penelitian .....	137
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal.....	139
Lampiran VI	: Tabulasi Data .....	140
Lampiran VII	: Output SPSS 16.....	155
Lampiran VIII:	Tabel Nilai Koefisien Korelasi .....	178
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	180
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian .....	181
Lampiran XI	: Surat Bukti Penelitian.....	182
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	183
Lampiran XIII:	Surat Pernyataan Berjilbab .....	184
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup .....	185
Lampiran XV	: Dokumentasi Foto .....	186

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Fiqih yang efektif adalah ketika siswa belajar dengan cara melakukan aktivitas. Karena itu, siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Dengan demikian, apa yang diperoleh siswa tidak akan mudah dilupakan. Pengetahuan tersebut akan tertanam dalam hati sanubari dan pikiran siswa karena ia belajar secara aktif. Siswa akan memperoleh harga diri dan kegembiraan jika diberi kesempatan menyalurkan kemampuan dan melihat hasil kerjanya.<sup>1</sup>

Peran guru Fiqih sangat penting untuk membantu siswa aktif dalam mempraktikkan berbagai bentuk materi pembelajaran. Motivasi siswa dalam pembelajaran pun harus dipertimbangkan, karena motivasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa “Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar”.<sup>2</sup>

Beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *reinforcement* (penguatan). Agama Islam juga mengenal *reward and reinforcement*. Hal ini

---

<sup>1</sup>Gunawan, “Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih”, diakses pada 5 Mei 2013 13.41 WIB pada situs <http://www.blog-guru.web.id/2009/02/kegiatan-pembelajaran-mata-pelajaran.html>

<sup>2</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 91.

terbukti dengan adanya pahala yang merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap hamba yang telah mengerjakan perintah-Nya. Hal tersebut dijelaskan dalam surat Al-Kahfi ayat 30:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾

“*Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik*”.<sup>3</sup>

*Reward and reinforcement* dalam pembelajaran bisa berupa kata-kata atau kalimat seperti kata-kata “bagus”, mimik, perhatian guru terhadap pekerjaan siswa, menepuk pundak siswa, memberikan kegiatan yang menyenangkan seperti meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, atau memberikan tanda atau benda.<sup>4</sup> Hal tersebut merupakan upaya guru untuk menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan membentuk perilaku positif siswa. Senada dengan hal tersebut Tohirin dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Seorang siswa atau individu yang telah melakukan proses belajar, idealnya ditandai oleh munculnya pengalaman-pengalaman psikologis dan baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif<sup>5</sup>, bukan kecakapan yang destruktif<sup>6</sup>. Dalam perspektif Islam, kecakapan yang konstruktif ini bisa dilihat misalnya,

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hal. 298.

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.169-170.

<sup>5</sup> Konstruktif berarti bersifat membina, memperbaiki, membangun. Lihat Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 347.

<sup>6</sup> Destruktif berarti (bersifat) merusak. Lihat Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 804.

individu sebelumnya tidak mampu atau belum bisa melaksanakan wudhu dan salat. Setelah melalui proses belajar, individu yang bersangkutan menjadi terampil dan terbiasa melaksanakan wudhu dan salat.<sup>7</sup>

Tohirin menambahkan bahwa perubahan perilaku sebagai hasil belajar dalam perspektif Islam adalah perilaku individu muslim yang paripurna sebagai cerminan dari pengalaman terhadap seluruh ajaran Islam.<sup>8</sup> Dengan demikian, hasil belajar di dalam kelas dalam konteks Islam menjadi optimal ketika siswa dapat menampilkan akhlak terpuji yang menetap dan menjadi karakter.

Pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta diselenggarakan dengan variasi metode pembelajaran sesuai materi ajar. Diikuti Ustadzah Risfiana, metode pembelajaran yang bervariasi bisa berbentuk penjelasan teori berupa ceramah, diskusi kelompok, atau praktik pembelajaran secara langsung. Tetapi masih terdapat permasalahan, salah satu penyebabnya adalah pemahaman siswa yang berbeda sehingga proses proses pembelajaran harus dilakukan secara pelan-pelan. Maka dari itu upaya guru untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa tersebut dengan melakukan pendekatan perhatian apabila ada siswa yang terlihat kurang fokus dalam pembelajaran, pemberian hadiah pun terkadang diperlukan contohnya ketika siswa mendapat nilai 100 pada ulangan pilihan ganda.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal 54.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 54.

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Risfiana, S. Ag, guru Fiqih MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 08 Mei 2013 pukul 10.30-10.50 WIB di depan ruang guru Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya motivasi siswa, disebabkan selepas pembelajaran usai dan pulang ke rumah, siswa cepat sekali lupa tentang pelajaran yang disampaikan di sekolah. Hal tersebut diakui Aisyah Srikandi siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, "Belajar Fiqih cukup menyenangkan karena ustadzahnya sering memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ketika di kelas semangat untuk mengikuti pelajaran karena sering melakukan praktik, tetapi ketika pulang ke asrama kadang-kadang lupa".<sup>10</sup>

Laili Fenty menambahkan, "Pembelajaran Fiqih pernah dilakukan dengan metode kuis dan yang dapat menjawab pertanyaan dari ustadzah mendapat hadiah alat tulis, tetapi tetap saja kurang semangat dalam pembelajaran".<sup>11</sup> Ketika siswa mulai malas belajar dan dalam persoalan ibadah siswa terkadang mengalami fluktuasi, menurut Nurul Hidayati seorang *musyrifah*<sup>12</sup> Ummu Salamah Barat, siswa perlu diingatkan lebih sering untuk rajin belajar dan disiplin beribadah.<sup>13</sup>

Pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah menggunakan *reward and reinforcement*, tetapi berdasarkan hasil studi

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Aisyah Srikandi, siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 pukul 17.20-17.50 WIB di ruang tamu asrama Ummu Salamah Barat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Laili Fenty, siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 pukul 17.20-17.50 WIB di ruang tamu asrama Ummu Salamah Barat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

<sup>12</sup> *Musyrifah* dalam lingkungan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah seseorang yang bertugas sebagai ustadzah/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Nurul Hidayati, *musyrifah* asrama Ummu Salamah Barat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 3 Mei 2013 pukul 17.10 WIB di ruang tamu asrama Ummu Salamah Barat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

pendahuluan yang peneliti lakukan, masih belum terlihat hasil yang maksimal, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Pemilihan tempat penelitian di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta karena termasuk sekolah yang mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung korelasi dari penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap ada tidaknya peningkatan pengamalan ibadah siswa di madrasah maupun di asrama.

Beberapa penelitian mengenai *reward* maupun *reinforcement* selalu berkaitan dengan motivasi siswa yang ditimbulkan dari interaksi edukatif tersebut, satu diantaranya seperti dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mela Rosanti dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara penggunaan *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar matematika siswa<sup>14</sup>. Dalam hal ini belum ada penelitian mengenai hubungan antara penggunaan *reward* dan *reinforcement* dalam pembelajaran yang berkaitan langsung dengan hasil belajar itu sendiri yakni pengamalan.

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya pembelajaran Fiqih yang mengandung nilai dan lekat sekali dengan permasalahan ibadah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru Fiqih dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak pada perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>14</sup> Mela Rosanti, "Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klangon Ditinjau dari Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. viii.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan pengamalan ibadah siswa antara sebelum dengan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih?
4. Apakah ada korelasi positif signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Mengetahui penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui pengamalan siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

- c. Mengetahui ada tidaknya perbedaan pengamalan ibadah siswa antara sebelum dengan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih.
- d. Mengetahui ada tidaknya korelasi positif signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan penguasaan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan praktis.

### a. Kegunaan teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan data ilmiah mengenai penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai landasan untuk mengembangkan teori mengenai korelasi penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

### b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi para praktisi pendidikan khususnya guru Fiqih, temuan penelitian ini dapat menjadi solusi dan digunakan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran Fiqih, melalui penggunaan *reward and reinforcement* agar dapat memperkuat pengamalan ibadah siswa ke arah perilaku menetap yang terpuji.



#### D. Kajian Pustaka

Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, diantaranya adalah:

1. Skripsi Mela Rosanti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012 dengan judul “*Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma’arif Klangon Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement*”. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yang membahas permasalahan mengenai motivasi belajar siswa kelas III MI Ma’arif Klangon yang rendah. Hasil temuan penelitian ini adalah adanya hubungan positif signifikan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa, artinya semakin sering siswa diberikan *reward* dan *reinforcement* maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, berkaitan dengan pemberian *reward* dan *reinforcement*. Letak perbedaannya terdapat pada fokus pemberian *reward* dan *reinforcement* dalam pembelajaran matematika siswa MI berkaitan dengan motivasi belajar, sedangkan penelitian peneliti fokus pada penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran PAI siswa MTs dan berkaitan dengan perubahan pengamalan ibadah siswa.

---

<sup>15</sup> Mela Rosanti, “*Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma’arif Klangon Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement*” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. viii.

2. Skripsi Siti Aminah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005 dengan judul “*Pelaksanaan Hadiah dalam Pembelajaran PAI di TK ABA Sapen Yogyakarta (Kajian terhadap Perubahan Tingkah Laku Belajar Anak*”. Penelitian ini dari sisi pengumpulan datanya merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan hadiah dalam pembelajaran PAI di TK ABA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kemajuan cukup signifikan atas perubahan tingkah laku siswa. Anak semakin percaya diri dan menunjukkan kemajuan dalam gairah belajar disebabkan adanya penghargaan atas apa yang ia lakukan.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini, terletak pada penggunaan hadiah (*reward*) dalam pembelajaran PAI. Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian Siti Aminah yang mengkaji perubahan tingkah laku belajar anak, sedangkan peneliti menganalisis pengamalan ibadah siswa.

3. Skripsi Muhammad Idrus mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004 dengan judul “*Hubungan Sistem Asrama dengan Pengamalan Ibadah Siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data interview, observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara sistem asrama

---

<sup>16</sup>Siti Aminah, “Pelaksanaan Hadiah dalam Pembelajaran PAI di TK ABA Sapen Yogyakarta: Kajian terhadap Perubahan Tingkah Laku Belajar Anak”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. viii.

dengan pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian Idrus dengan peneliti berkaitan dengan ibadah siswa dan analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada fokus hubungan sistem asrama dengan ibadah siswa, sedangkan peneliti terfokus pada pengaruh penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan pengamalan ibadah siswa.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa secara substansif penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

## **E. Landasan Teori**

### **1. *Reward and Reinforcement***

#### **a. Pengertian *Reward***

*Reward* menurut bahasa Inggris berarti penghargaan atau hadiah.<sup>18</sup> Dalam *Oxford Learning's Dictionary*, *reward* diartikan sebagai "*Give something to somebody because they have done*

---

<sup>17</sup>Muhammad Idrus, "Hubungan Sistem Asrama dengan Pengamalan Ibadah Siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 74.

<sup>18</sup>John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 485.

*something good, worked hard, etc*".<sup>19</sup> Secara garis besar berarti memberikan sesuatu kepada seseorang karena dia telah melakukan hal baik, bekerja keras, dan lain sebagainya.

*Reward* dalam istilah psikologi adalah objek, stimulus/ hasil yang dirasakan sebagai hal yang menyenangkan dan mungkin memperkuat.<sup>20</sup> Islam juga mengenal istilah *reward* berupa pahala yang merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap hamba yang telah mengerjakan perintah-Nya. Hal tersebut dijelaskan dalam surat Al-Kahfi ayat 30 yang artinya:

“Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik”.<sup>21</sup>

Berdasarkan ayat tersebut jelaslah bahwa *reward* mendidik manusia untuk berbudi luhur, maka diharapkan agar manusia selalu berbuat baik dalam upaya mencapai prestasi-prestasi tertentu dalam hidup.

*Reward* atau ganjaran merupakan salah satu alat pendidikan. Jadi dengan sendirinya maksud ganjaran itu ialah sebagai alat untuk mendidik siswa agar dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Selanjutnya pendidik bermaksud

---

<sup>19</sup> Oxford, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, (Oxford: Oxford University Press, 2011), hal. 379.

<sup>20</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), Cet.8, hal. 467.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.....*, hal. 298.

memberikan *reward* supaya siswa lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.<sup>22</sup>

*Reward* dalam pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai motivasi.<sup>23</sup> *Reward* sebagai motivasi dipergunakan untuk membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada siswa.<sup>24</sup> Bentuk *reward* sebagai alat pendidikan banyak sekali macamnya. Contohnya, 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan jawaban siswa; 2) Guru memberikan pujian; 3) Guru memberikan pekerjaan/tugas; 4) Untuk seluruh kelas berupa bernyanyi atau berdarmawisata; 5) Guru Memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna.<sup>25</sup>

#### b. Pengertian *Reinforcement*

*Reinforcement* dalam kamus *Oxford Learning's Dictionary* adalah “*Act of making something stronger*”.<sup>26</sup> Secara garis besar berarti upaya untuk menjadikan sesuatu lebih kuat.

*Reinforcer* dalam istilah psikologi adalah suatu konsekuen yang menambah perilaku.<sup>27</sup> Penguatan dalam istilah pendidikan menurut Saidiman yang dikutip Hamzah adalah “Perilaku guru dalam merespons

---

<sup>22</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.16, hal. 182.

<sup>23</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 92.

<sup>24</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan.....*, hal. 182.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hal. 183.

<sup>26</sup>Oxford, *Oxford Learner's.....*, hal. 371.

<sup>27</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 467.

secara positif suatu perilaku tertentu siswa yang memungkinkan perilaku tersebut timbul kembali”.<sup>28</sup>

Keterampilan memberikan penguatan dalam pembelajaran bertujuan untuk: 1) Meningkatkan perhatian siswa; 2) Melancarkan atau memudahkan proses belajar; 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi; 4) Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah perilaku belajar yang produktif; 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar; 6) Mengarahkan pada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif sendiri.<sup>29</sup>

Pemberian penguatan harus bermakna bagi siswa. Beberapa komponen keterampilan pemberi penguatan:

- 1) Penguatan verbal berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru.  
Contoh: “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, dan lain-lain;
- 2) Penguatan gestural diberikan dalam bentuk mimik, gerakan wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada siswa. Misalnya, mengangkat alis, tersenyum, kerlingan mata, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”, dan lain-lain;
- 3) Penguatan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, perilaku, atau penampilan siswa. Misalnya, guru duduk dalam kelompok diskusi, berdiri di samping siswa.

---

<sup>28</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru.....*, hal. 168.

<sup>29</sup>*Ibid.*,

Sering gerakan guru mendekati siswa diberikan untuk memperkuat penguatan yang bersifat verbal.

- 4) Penguatan dengan sentuhan untuk menyatakan penghargaan kepada siswa dengan menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa. Seringkali untuk anak-anak yang masih kecil, guru mengusap rambut kepala siswa;
- 5) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, penguatan ini berupa meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, dan lain-lain;
- 6) Penguatan berupa tanda atau benda, penguatan bentuk ini merupakan usaha guru dalam menggunakan bermacam-macam simbol penguatan untuk menunjang perilaku siswa yang positif. Bentuk penguatan ini antara lain: komentar tertulis pada buku pekerjaan, pemberian prangko, mata uang koleksi, bintang, permen, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai *reward and reinforcement* di atas dapat dilihat bahwa keduanya memiliki tujuan yang sama yakni untuk menunjang perilaku siswa yang positif.<sup>31</sup> *Reward* maupun *reinforcement* merupakan alat motivasi yang penting dalam pengajaran yang efektif.<sup>32</sup> Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hal 169-170.

<sup>31</sup>*Reward and reinforcement* dalam penelitian ini dimaknai sama dan saling melengkapi, *reward* merupakan bentuk *reinforcement* untuk menunjang perilaku siswa yang positif. Lihat Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 170.

<sup>32</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan....*, hal. 330-331.

Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar”.<sup>33</sup>

Perlu diperhatikan bahwa pemberian *reward and reinforcement* pada pembelajaran perlu memperhatikan persyaratan tertentu agar tujuan yang hendak dicapai menjadi efektif dan efisien. Menurut M. Ngalim Purwanto ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik yakni:

- 1) Guru mengenal betul-betul siswa-siswanya dan tahu menghargai dengan tepat;
- 2) Janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi siswa yang lain;
- 3) Hendaknya hemat, terlalu kerap atau terus-menerus diberikan *reward and reinforcement* akan hilang artinya sebagai alat pendidikan;
- 4) Janganlah menjanjikan lebih dahulu sebelum siswa menunjukkan prestasi kerjanya, karena hanya akan membuat siswa terburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang siswa yang kurang pandai;
- 5) Berhati-hati memberikan *reward and reinforcement*, jangan sampai diterima siswa sebagai *upah*<sup>34</sup> dari jerih payah yang telah dilakukannya.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi .....*, hal. 91.

<sup>34</sup>*Upah* adalah sebagai pembayar suatu tenaga, pikiran, atau pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang. Jika *reward and reinforcement* sudah berubah sifat menjadi upah, *reward and reinforcement* tidak lagi bernilai mendidik. Siswa mau bekerja giat dan berlaku baik karena mengharapkan upah. Lihat M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.16, hal. 182-183.

<sup>35</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan.....*, hal. 184.



*Reward and reinforcement* merupakan salah satu bentuk interaksi edukatif yakni interaksi dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah perilaku dan perbuatan seseorang dalam dunia pendidikan.<sup>36</sup> Thorndike mengemukakan prinsip *Law of effect* yang berarti hubungan stimulus dan respons akan bertambah erat jika disertai dengan perasaan senang atau puas, dan sebaliknya kurang erat atau bahkan bisa lenyap jika disertai perasaan tidak senang. Karena itu adanya usaha membesarkan hati, memuji, dan kegiatan *reinforcement* sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Hal ini akan lebih baik, sedang hal-hal yang bersifat menghukum akan kurang mendukung.<sup>37</sup>

*Reward and reinforcement* sebagai interaksi edukatif dan *teaching skill* (keterampilan mengajar guru) dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Verbal, seperti kata-kata “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, dan lain-lain.
- 2) Gestural, seperti mengangkat alis, tersenyum, kerlingan mata, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”, dan lain-lain.
- 3) Mendekati siswa seperti duduk dalam kelompok diskusi, berdiri di samping siswa.
- 4) Sentuhan seperti menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa.

---

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 11.

<sup>37</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 33-34.

- 5) Memberikan kegiatan yang menyenangkan, seperti meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, dan lain-lain;
- 6) Pemberian tanda atau benda, seperti komentar tertulis pada buku pekerjaan, pemberian prangko, mata uang koleksi, bintang, permen, dan lain sebagainya.

## **2. Pembelajaran Fiqih**

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Slameto dalam tulisannya yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa belajar dalam perspektif psikologi merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>38</sup>

Belajar dalam perspektif Islam menurut Al-Abrasyi yang dikutip Tohirin, bukan hanya sekadar upaya perubahan perilaku. Konsep belajar dalam Islam merupakan konsep belajar yang ideal, karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar dalam Islam bukanlah mencari rezeki di dunia semata, tetapi untuk sampai kepada hakikat, memperkuat

---

<sup>38</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran....*, hal. 51-52.

akhlak, artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna.<sup>39</sup>

Pasal 1 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>40</sup>

Sementara itu pengertian Fiqih secara etimologi berarti “Paham yang mendalam”.<sup>41</sup> Hal senada juga dijelaskan Khoiruddin Nasution bahwa Fiqih dari sisi bahasa berarti *al-fahmu* (pemahaman). Dari sisi istilah Fiqih didefinisikan misalnya oleh ‘Abd al-Wahhab Khallaf, sebagai “Kumpulan hukum yang bersifat praktis dan rinci, yang bersumber pada dalil yang rinci”.<sup>42</sup>

Berdasarkan definisi ini dapat disimpulkan bahwa Fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Pembahasan ilmu Fiqih terdiri dari dua macam yakni pengetahuan tentang hukum-hukum syara’ mengenai perbuatan manusia praktis, dan pengetahuan tentang dalil-dalil yang terperinci (mendetail) pada setiap permasalahan.<sup>43</sup>

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu rumpun mata pelajaran agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran Fiqih

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal. 50-51.

<sup>40</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>41</sup> Muhammad Yusuf, dkk., *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hal. 2.

<sup>42</sup> Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2009), hal. 51-52.

<sup>43</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, penerjemah: Saefullah Yusuf dkk, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hal. 1. dalam Muhammad Yusuf, dkk., *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hal. 3.

diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih *mu'ammalah*.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Ruang lingkup Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek Fiqih Ibadah meliputi ketentuan dan tatacara *thaharah*, salat fardlu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan *dlorurat*, sujud, adzan dan iqamah, berdzikir dan berdo'a setelah salat, puasa, zakat, haji dan

umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.

- b. Aspek Fiqih *mu'ammalah* meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qiradh*, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai, serta upah.<sup>44</sup>

Pembelajaran Fiqih bersifat amaliyah, di dalamnya harus mengandung unsur teori dan praktik. Pembelajaran Fiqih akan berlangsung dengan efektif apabila siswa belajar dengan cara melakukan aktivitas. Karena itu, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Dengan demikian, apa yang diperoleh siswa tidak akan mudah dilupakan. Pengetahuan tersebut akan tertanam dalam hati sanubari dan pikiran siswa karena ia belajar secara aktif. Siswa akan memperoleh harga diri dan kegembiraan jika diberi kesempatan menyalurkan kemampuan dan melihat hasil kerjanya.<sup>45</sup>

Materi salat pada pembelajaran Fiqih seharusnya diajarkan dengan praktik agar lebih efektif dan berkesan bagi siswa daripada mengharuskan siswa untuk menghafal *kaifiyah*<sup>46</sup> salat. Demikian pula dalam pembelajaran manasik haji, tata cara pembagian harta warisan, pengurusan jenazah, kompetensi dasarnya akan dapat tercapai secara efektif apabila

---

<sup>44</sup>Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

<sup>45</sup>Gunawan, "Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih", diakses pada 5 Mei 2013 13.41 WIB pada situs <http://www.blog-guru.web.id/2009/02/kegiatan-pembelajaran-mata-pelajaran.html>

<sup>46</sup>*Kaifiyah* berarti tata cara pelaksanaan. Lihat Mohammat Suyanto, "Kaifiyah Sholat" diakses pada 6 Mei 2013 pukul 07.43 WIB pada situs <http://mohammatsuyanto.blogspot.com/2009/04/kaifiyah-sholat.html>

ditempuh dengan siswa melakukannya (mempraktikkan).<sup>47</sup> Pembelajaran Fiqih dengan cara demikian dapat melekat dalam bentuk perilaku menetap sehingga hasil dari pembelajaran dapat dirasakan langsung manfaatnya dalam kehidupan siswa.

### 3. Pengamalan Ibadah

Pengamalan adalah hal (perbuatan) melaksanakan, pelaksanaan, atau penerapan.<sup>48</sup> Pengamalan adalah bentuk perilaku yang konkret/ aktual. Perilaku dipengaruhi oleh bagaimana seseorang berinteraksi. Perubahan perilaku yang konkret dalam penelitian ini menekankan pada perubahan perilaku siswa yang dapat dipengaruhi oleh proses belajar. Perubahan perilaku siswa hasil dari pembelajaran Fiqih sesuai dengan pendapat Al-Abrasyi mengenai konsep belajar dalam Islam adalah mencapai ilmu dan memperkuat akhlak.<sup>49</sup>

Istilah perilaku konkret ini seterusnya akan disebut dengan pengamalan. Pengamalan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengamalan ibadah siswa, dikarenakan pembelajaran Fiqih identik dengan ibadah atau amaliyah. Ibadah adalah mengerjakan setiap perkara yang disyariatkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh Rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan. Inilah perkara yang mendekati tunduk kepada Allah.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup>Gunawan, "Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih", diakses pada 5 Mei 2013 13.41 WIB pada situs <http://www.blog-guru.web.id/2009/02/kegiatan-pembelajaran-mata-pelajaran.html>

<sup>48</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal.46.

<sup>49</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran.....*, hal. 51.

<sup>50</sup> Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*, (Surabaya: Central Media, 1993), hal. 37.

Pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang dapat diamati di lingkungan sekolah dan asrama meliputi ibadah salat wajib berjama'ah, membaca Al-Qur'an, beribadah puasa, berdo'a, infaq dan beribadah *mu'ammalah* seperti merawat teman yang sedang sakit, meminjamkan uang kepada teman yang sedang membutuhkan, dan saling mengingatkan untuk belajar dan berbuat kebaikan.<sup>51</sup>

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dilihat dari sisi pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di MTs Mu'allimaat

---

<sup>51</sup>Indikator pengamalan Ibadah siswa berdasarkan hasil studi pendahuluan dan dokumentasi presensi ibadah siswa di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa 30 April 2013 pukul 17.50-18.30 WIB.

Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan jenis penelitian dari sisi analisis datanya adalah kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>52</sup> Dari sisi tujuannya, penelitian skripsi ini merupakan penelitian eksploratif, yakni menemukan masalah baru mengenai *reward and reinforcement* dalam pembelajaran dan korelasinya terhadap perubahan pengamalan ibadah. Dikatakan eksploratif karena penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas *reward* maupun *reinforcement* selalu berkaitan hanya dengan motivasi dalam belajar saja, peneliti menemukan masalah baru yang berkaitan dengan hasil belajar yakni pengamalan. Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian murni (*pure research*), yakni penelitian yang ditujukan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan teoritis.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dengan bantuan ilmu statistik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Maksudnya, bahwa dalam uraian skripsi ini khususnya pada bagian analisis banyak menggunakan teori-teori psikologi. Adapun teori psikologi yang berkaitan dengan uraian dan analisis statistik dalam penelitian ini adalah psikologi pembelajaran. Pendekatan psikologi pembelajaran ini berkaitan dengan korelasi stimulus yang diberikan guru berupa *reward and reinforcement* terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.15, hal. 7.



### 3. Populasi dan Sampel

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seorang guru Fiqih dan siswa kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari 5 kelas sebagai responden pengisi angket. Alasan pemilihan subyek penelitian kelas I karena peneliti akan mengambil data mengenai pengamalan ibadah siswa sebelum dan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih. Sedangkan sumber data sekunder meliputi Pembantu Direktur I, karyawan, *musyrifah*, dan dokumen yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Setiap rombongan belajar di kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki jumlah siswa yang berbeda.

Populasi siswa kelas I MTs Mu'allimaat berjumlah 202 anak. Kelas I A 41 siswa, I B 41 siswa, I C 40 siswa, I D 40 siswa, dan I E 40 siswa. Sampel atau wakil dari populasi yang diteliti sebanyak 15% dari jumlah populasi setiap kelasnya, dengan rincian 6 siswa setiap kelas yang dipilih secara acak. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel siswa dipilih secara acak bertujuan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Penentuan sampel sebanyak 15%

dari populasi juga berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, jumlah subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>53</sup>

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas/mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, dan variabel dependen (terikat/dipengaruhi) yang dilambangkan dengan Y. Maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- A. Variabel independen (X) : penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih.
- B. Variabel dependen (Y) : perubahan pengamalan ibadah siswa.

Perubahan pengamalan siswa yang diteliti di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meliputi pengamalan ibadah sebelum penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih (Y<sub>1</sub>) dan pengamalan ibadah setelah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih (Y<sub>2</sub>).

Obyek atau sasaran yang dituju dalam penelitian ini adalah perubahan pengamalan ibadah siswa, obyek tersebut diteliti untuk mengungkapkan rumusan masalah mengenai ada tidaknya korelasi penggunaan *reward*

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 38.

*and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, tentunya diperlukan suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah keadaan madrasah dan asrama, tindakan guru Fiqih di kelas, dan pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi partisipan dengan ikut serta dalam pembelajaran Fiqih di kelas serta mengikuti kegiatan asrama. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum madrasah serta penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dan kaitannya dengan perubahan pengamalan ibadah siswa.

---

<sup>55</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 49.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>56</sup> Teknik wawancara yang digunakan tidak terstruktur peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian yakni Pembantu Direktur (kepala madrasah), guru Fiqih, *musyrifah* dan siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dan korelasinya terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

c. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi ini, dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum madrasah, keadaan guru maupun siswa, dan presensi ibadah siswa di asrama. Secara praktis, data-data tersebut dipergunakan untuk melengkapi data mengenai penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih serta kaitannya dengan perubahan pengamalan siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

---

<sup>56</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

d. Angket/ Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup> Butir-butir pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi data mengenai penggunaan *reward and reinforcement* pada pembelajaran Fiqih dan perubahan pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun langkah-langkah pembuatan angket meliputi:

1. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai instrumen untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>58</sup>

Jenis angket yang digunakan adalah angket pengamalan ibadah siswa dan penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih. Angket yang dibagikan dibuat dalam bentuk *checklist*. Jumlah pertanyaan berdasarkan teori yang

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 142.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 93.

disarankan oleh Sugiyono yakni antar 20-30 pertanyaan.<sup>59</sup> Angket ini diberikan untuk mengetahui korelasi penggunaan *reward and reinforcement* terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

a) Kisi-kisi angket pengamalan ibadah siswa

Angket pengamalan ibadah siswa yang disusun peneliti berpedoman pada hasil observasi dan dokumentasi terhadap pengamalan ibadah siswa serta presensi ibadah siswa di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

**Tabel I. Kisi-Kisi Angket Pengamalan Ibadah Siswa**

No	Komponen	Indikator	No Item		Jml
			Positif	Negatif	
1	<i>Hablumminallah</i> (Hubungan manusia dengan Allah SWT)	Salat	1, 3, 4	2	4
		Membaca Al-Qur'an	5, 6, 7	8	4
		Puasa Sunnah	9, 10, 11	12	4
		Do'a	13, 14, 15	16	4
2	<i>Hablumminanas</i> (Hubungan manusia dengan sesama)	Infaq	17		4
		Merawat teman yang sakit	18		
		Meminjamkan barang/uang		19	
		Berbagi makanan	20		
Jumlah			15	5	20

<sup>59</sup>*Ibid.*, hal. 144.

Keterangan untuk nomor item positif berarti nomor soal yang mendukung sedangkan nomor item negatif diartikan nomor soal yang tidak mendukung.

Pengukuran angket pengamalan ibadah siswa menggunakan skala Likert dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor jawaban berkisar antara 1 sampai 5.

Kriteria pemberian skor meliputi:

- (1) Item positif, SS = 5, S = 4, RG = 3, TS = 2, STS = 1
- (2) Item negatif, SS = 1, S = 2, RG = 3, TS = 4, STS = 5

Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka makin tinggi kualitas pengamalan ibadah siswa. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kualitas pengamalan ibadah siswa.

- b) Kisi-kisi angket penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih.

Angket penggunaan *reward and reinforcement* ini disusun dengan berpedoman pada teori Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Melibatkan tiga komponen yang diukur yakni stimulus, respon, dan konsekuensi siswa terhadap penggunaan *reward and reinforcement*.

**Tabel II. Kisi-kisi Angket Penggunaan *Reward and Reinforcement***

No	Komponen	Indikator	No Item		Jml
			Positif	Negatif	
1	Kesempatan ketika terjadi respon	Menjawab/ mengajukan pertanyaan	1, 15	10	9
		Mendorong kemauan belajar	2, 8, 11	9, 18	
2	Respon	Tekun belajar	13	14, 19	5
		Rasa senang	6	4	
3	Konsekuensi	Merasa bangga	5		11
		Menunjang cita-cita	17		
		Taat Beribadah	3, 7, 12, 16, 20		
Jumlah			14	6	20

Keterangan untuk nomor item positif berarti nomor soal yang mendukung sedangkan nomor item negatif diartikan nomor soal yang tidak mendukung.

2. Uji coba angket

Sebelum angket digunakan, maka terlebih dahulu diuji keshahihannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen (angket) dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS *versi 16 for windows*.



### 3. Penyebaran angket

- a) Penyebaran angket pengamalan ibadah siswa sebelum penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih, ketika siswa kelas I sedang dalam masa karantina bahasa.
- b) Penyebaran angket pengamalan ibadah siswa sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih. Pembagian dilakukan selang dua bulan setelah angket pertama.
- c) Penyebaran angket penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih bersamaan dengan angket kedua.

## 5. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

### a. Analisis nonstatistik atau kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi data mengenai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai korelasi penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

### b. Analisis statistik atau kuantitatif

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan teknik komparasional atau perbandingan. Analisis ini digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya peningkatan pengamalan ibadah siswa sebelum dan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah dilakukan analisis komparasional (perbandingan) maka dilakukan analisis korelasi (hubungan) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif penelitian ini.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang di dalamnya berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Peneliti menuangkan penelitian ini ke dalam empat bab. BAB I berisi pendahuluan, disusun atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik itu secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian ini bertujuan sebagai landasan teoritis-metodologis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Di dalamnya meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, sarana dan prasarana, program-program dan kurikulum madrasah, serta kegiatan asrama. Bagian ini bertujuan sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yakni pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada BAB III uraian difokuskan pada *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dan korelasinya terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa. Secara umum ada empat pembahasan dalam penelitian ini yakni mengenai 1) penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih, 2) pengamalan ibadah siswa, 3) perbedaan pengamalan ibadah siswa sebelum dan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dan, 4) korelasi penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Bab ini berisi data serta analisis data, dan merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat dalam BAB I.

BAB IV berisi penutup dari pembahasan penelitian, di dalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi pedoman pengumpulan data, bukti seminar proposal, surat penunjukkan pembimbing, kartu bimbingan skripsi, surat izin penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti yang bertujuan untuk melengkapi penyusunan data-data yang peneliti kumpulkan.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengamalan ibadah siswa sebelum dengan sesudah penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih. Membandingkan  $t_o$  ( $t_{\text{observasi}}$ ) dengan  $t_t$  ( $t_{\text{tabel}}$ ), diketahui dengan  $df = 29$  dan berkonsultasi dengan tabel nilai “t” diperoleh angka: 2,04 untuk taraf signifikansi 5% dan 2,76 untuk taraf signifikansi 1%.<sup>101</sup> Dengan  $t_o$  -4,108 berarti lebih besar dari  $t_t$  (tanda matematik – (minus) dalam hal ini diabaikan<sup>102</sup>) pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ( $2,04 < 4,108 > 2,76$ ).
4. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Besarnya  $\rho = 0,349$  dari output SPSS versi 16 dapat diketahui besarnya probabilitas 0,004 lebih kecil daripada 0,005 ( $H_o$  ditolak) dan dua tanda bintang menunjukkan ada korelasi yang signifikan pada alfa  $\alpha = 0,01$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dalam rangka meningkatkan pembelajaran Fiqih yang bermakna sehingga pengamalan ibadah siswa semakin tinggi maka terdapat beberapa saran yang peneliti kemukakan, antara lain:

---

<sup>101</sup>Tabel nilai “t” untuk taraf signifikansi 5% dan 1% lihat Hartono, SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: LPFK2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2011), hal 221.

<sup>102</sup>Besarnya koefisien komparatif dengan menggunakan tes “t” diberi simbol  $t_o$  ( $t_{\text{observasi}}$ ), angkanya dapat bertanda positif dan negatif. Namun tanda negatif bukanlah tanda aljabar, hal tersebut diartikan ada selisih derajat perbedaan sebesar. lihat Hartono, SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: LPFK2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2011), hal 146.

1. Penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran melalui pujian, perhatian dan pemberian hadiah terhadap siswa alangkah lebih sering digunakan agar siswa merasa pembelajaran yang diikutinya semakin bermakna dan akan menimbulkan motivasi untuk belajar lebih tekun dan semakin rajin beribadah.
2. *Reward and reinforcement* sebagai interaksi edukatif dan *teaching skill* dapat dilakukan dengan cara sederhana. Sebagai bentuk apresiasi siswa karena mengikuti pelajaran dengan baik dapat dilakukan dengan sering tersenyum, mengucapkan kata-kata “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”, mendekati siswa seperti duduk dalam kelompok diskusi, berdiri di samping siswa, menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa. Memberikan kegiatan yang menyenangkan, seperti meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, serta pemberian tanda atau benda, seperti komentar tertulis pada buku pekerjaan.
3. Jumlah siswa dalam setiap rombongan belajar lebih baik apabila tidak terlalu banyak. Hal tersebut bertujuan agar sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mengenai persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran berkaitan dengan rombongan belajar untuk tingkat

SMP/MTs berjumlah 32 siswa setiap kelas.<sup>103</sup> Apabila jumlah siswa tidak terlalu banyak bertujuan pula untuk meminimalisir siswa yang masih mengantuk dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Pemberian perhatian, pujian, dan hadiah atas usaha siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik akan terselenggara lebih optimal.

4. Pengamalan ibadah siswa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah sudah sangat tinggi dan perlu untuk dipertahankan. Pemantauan dan pemberian motivasi untuk senantiasa berperilaku yang baik dalam hal belajar maupun ibadah akan sangat membangkitkan semangat siswa. Stimulus berupa pujian dan hadiah juga sesekali dapat diberikan untuk memperkuat perilaku ibadah siswa.

---

<sup>103</sup> BSNP, *Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan), hlm. 12.

### **C. Kata Penutup**

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini. Namun peneliti sangat menyadari bahwa muatan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 November 2013

Peneliti

Tita Prawesti

NIM. 10411034





- Madrasah Mu'allimaat Muhamadiyah, *Profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Marlina, Sri, "Pelatihan Soft Skill", diakses tanggal 30 Oktober 2013 pukul 12.12 WIB pada situs <http://madrasah-muallimaat.sch.id/new/index.php/en/>.
- Mohammad Suyanto, "Kaifiyah Sholat" <http://mohammatsuyanto.blogspot.com/2009/04/kaifiyah-sholat.html>. 2009
- Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2009.
- Oxford, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford: Oxford University Press, 2011.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Purwanto, M. Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet.16, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Qardhawi, Yusuf, *Konsep Ibadah dalam Islam*, Surabaya: Central Media, 1993.
- Rosanti, Mela, "Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klangon Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 15, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Yusuf, Muhammad, dkk., *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

1. Pedoman Observasi
  - A. Keadaan dan letak geografis MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
  - B. Keadaan sarana dan prasarana MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
  - C. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
  - D. Pengamalan ibadah siswa MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pedoman Wawancara
  - A. Wawancara Direktur Madrasah
  - B. Wawancara guru Fiqih
  - C. Wawancara siswa
  - D. Wawancara *musyrifah*
3. Dokumentasi yang dibutuhkan
  - A. Letak dan keadaan geografis
  - B. Sejarah berdiri
  - C. Visi, misi dan tujuan
  - D. Struktur organisasi
  - E. Keadaan guru, siswa dan karyawan
  - F. Sarana dan prasarana
  - G. Program-program madrasah
  - H. Kurikulum
  - I. Presensi ibadah siswa di asrama
4. Angket
  - A. Pengamalan ibadah siswa
  - B. Penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih

**Pedoman Wawancara Direktur**

Nama :

Jabatan :

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana sistem/program pembelajaran di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana kinerja guru Fiqih di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

.....  
.....  
.....

3. Apakah ada pembinaan terhadap guru-guru di Madrasah Mu'allimaat agar kinerjanya semakin baik?

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana motivasi siswa dalam mengamalkan ibadah di lingkungan madrasah?

.....  
.....  
.....

**Pedoman Wawancara Guru Fiqih**

Nama Guru :

Lokasi :

Waktu :

1. Bagaimana proses pembelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana strategi ustadzah dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Fiqih?

.....  
.....  
.....

3. Apakah dalam pembelajaran ustadzah sering memberikan hadiah kepada siswa?

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana pendapat ustadzah mengenai pemberian penguatan yang diberikan guru terhadap siswa?

.....  
.....  
.....

5. Menurut ustadzah apakah ada pengaruh pemberian *reward and reinforcement* (hadiah dan penguatan) dalam pembelajaran Fiqih terhadap perubahan pengamalan ibadah siswa?

.....  
.....  
.....

### **Pedoman Wawancara Siswa**

Nama Siswa :

Lokasi :

Waktu :

1. Apa yang menyebabkan Anda termotivasi untuk rajin beribadah?
2. Apakah kegiatan asrama membuatmu disiplin dalam beribadah?
3. Apakah ustadzah (*musyrifah*) memberikan perhatian ketika di asrama?
4. Apakah Anda dan teman-teman selalu saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?
5. Apakah Anda dan teman-teman selalu saling berbagi dan tolong menolong ketika ada yang membutuhkan bantuan?
6. Bagaimana proses pembelajaran Fiqih yang Anda ikuti?
7. Bagaimana tanggapanmu mengenai cara belajar Fiqih di kelas?
8. Apakah pembelajaran Fiqih yang disampaikan ustadzah membuatmu paham?
9. Apakah Anda merasa senang ketika guru memberikan pujian dan perhatian dalam pembelajaran Fiqih?
10. Apakah minat dan perhatian Anda meningkat dalam pembelajaran Fiqih ketika guru memberikan hadiah, pujian, atau perhatian?
11. Apakah Anda termotivasi agar lebih rajin beribadah setelah guru memberikan hadiah, pujian, atau perhatian dalam pembelajaran Fiqih?

**Pedoman Wawancara *Musyrifah***  
**(Pembimbing belajar siswa di asrama)**

Nama :

Lokasi :

Waktu :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa ketika di asrama?

.....  
.....

2. Bagaimana pengamalan ibadah siswa ketika di asrama?

.....  
.....

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah?

.....  
.....

4. Bagaimana pengamalan belajar siswa ketika di asrama?

.....  
.....

5. Menurut pengamatan ustadzah, apa saja yang menyebabkan siswa semangat dalam melakukan ibadah?

.....  
.....

6. Bagaimana perhatian yang diberikan ustadzah kepada siswa?

.....  
.....

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Pembelajaran di kelas :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Melakukan absensi terhadap siswa			
2	Menanyakan kabar siswa			
3	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
4	Melakukan apersepsi, pre test dan penilaian hasil belajar			
5	Menguasai bahan pelajaran			
6	Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			
7	Memberikan pertanyaan pada siswa			
8	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa melalui <i>reward and reinforcement</i> berupa:			
	a. Verbal			
	b. Gestural			
	c. Mendekati siswa			
	d. Sentuhan (menjabat tangan/menepuk pundak)			
	e. Memberikan kegiatan menyenangkan			
	f. Memberikan tanda atau benda			



Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
9	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
10	Memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas			
11	Memberi kesimpulan di akhir pembelajaran			
12	Membiasakan nilai-nilai karakter dalam keseluruhan pembelajaran			

Observer

Tita Prawesti  
NIM: 10411034

**LEMBAR OBSERVASI SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH**

Hari/tanggal :

Kelas :

No	Aspek yang diamati	T	C	K	Keterangan
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran				
2	Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran				
3	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran				
4	Rasa senang siswa terhadap pelajaran				
5	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				
6	Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran				
7	Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru				

Keterangan:

T: Tinggi

C: Cukup

K: Kurang

Observer

Tita Prawesti

NIM: 10411034

**LEMBAR OBSERVASI PENGAMALAN IBADAH SISWA**

Hari/tanggal :

Lokasi :

No	Aspek yang diamati	T	C	K	Keterangan
1	Beribadah Salat Wajib berjamaah				
2	Membaca Al-Qur'an				
3	Pelaksanaan Puasa				
4	Do'a				
5	Beribadah Mu'amalah a. Berinfaq b. Merawat teman yang sedang sakit, c. Meminjamkan uang kepada teman yang sedang membutuhkan, d. Berbagi makanan e. Saling mengingatkan untuk belajar dan berbuat kebaikan, f. Menghormati tamu. g. lain lain				

Observer

Tita Prawesti

NIM: 10411034

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 30 April 2013  
Jam : 17.29-17.50 WIB  
Lokasi : Asrama Ummu Salamah  
Sumber Data : Laili Fenty Afiani, Khansa Syahla, Aisyah Srikandi

#### **Deskripsi data :**

Peneliti melakukan wawancara untuk keperluan studi pendahuluan kepada informan yang merupakan siswi kelas 2 MTs Mu'allimaat. Menurut pernyataan siswa, mata pelajaran dalam rumpun PAI di MTs Mu'allimaat yakni Fiqih, Akhlak, Aqidah, Tarjamah, Tahfidz, Hadits, dan SKI. Pelajaran dalam rumpun PAI tersebut tidak terlalu menjadi favorit para siswa. Tetapi dari beberapa pelajaran tersebut guru Fiqih adalah guru yang paling enak dan berkesan. Guru Fiqih di MTs hanya berjumlah satu orang yakni ustadzah Risfiana. Pelajaran Fiqih menyenangkan karena materi yang diajarkan bersifat terapan, seperti materi salat yang disampaikan dengan cara praktik. Guru juga terkadang memberikan pelajaran dengan metode kuis dan siswa yang bisa menjawab diberi hadiah berupa alat tulis.

#### **Interpretasi:**

Sudah ada usaha guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan cara memberikan *Reward* kepada siswa yang mampu menjawab kuis.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tgl : Jum'at, 3 Mei 2013  
Jam : 17.10-17.40 WIB  
Lokasi : Asrama Ummu Salamah  
Sumber Data : Nurul Hidayati (*Musyrifah*)

### Deskripsi Data:

Informan adalah seorang *Musyrifah* yakni pendamping siswa sebagai pengganti orang tua atau wali siswa selama berada di asrama. Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimaat masih di bawah naungan satu badan pembina yayasan Muhammadiyah tetapi spesifikasinya berbeda. Di Mu'allimaat dikarenakan putri lebih ketat, seperti tidak ada jam keluar malam. Setelah magrib asrama ditutup dan salat magrib berjamaa'ah.

Berbeda dengan Mu'allimin yang mewajibkan semua siswanya untuk menetap di asrama, lain halnya dengan mu'allimaat yang ada beberapa siswa sekitar 5 % yang pulang ke rumah, hal tersebut harus melewati akta notaris dan persyaratan tertentu seperti layaknya siswa remaja di asrama Mu'allimaat siswa pun bermacam-macam dan rajin beribadahnya pun bersifat fluktuatif. Harus sering diingatkan baik itu dalam hal belajar maupun terhadap peraturan yang berlaku. Terkadang teguran dan nasihat dibutuhkan agar siswa disiplin.

### Interpretasi :

Siswi madrasah Mu'allimaat selain belajar di madrasah juga mengikuti program kepesantrenan di asrama. Musyrifah selalu memantau dan membimbing siswa dalam hal belajar dan beribadah.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Jum'at, 3 Mei 2013  
Jam : 17.15-17.40 WIB  
Lokasi : Asrama Ummu Salamah  
Sumber Data : Siswi kelas 2 MTs Mu'allimaat  
Laili Fenty Afiani, Khansa Syahla, Aisyah Srikandi.

#### **Deskripsi:**

Informan menyatakan bahwa belajar di madrasah menyenangkan. Pelajaran Fiqih yang dibimbing oleh Ust. Risfiana mudah dipelajari karena praktek langsung dan memberikan contoh kehidupan nyata. Siswa terlalu aktif dan sering bertanya sehingga kadang-kadang guru kewalahan. Ketika belajar di kelas mengerti dan paham, tetapi begitu pulang ke asrama materi yang tadi dipelajari menjadi lupa.

Apabila ulangan akan diselenggarakan siswa biasanya membaca dan mengulang materi pelajaran secara sendiri-sendiri, lalu saling bertanya dengan teman untuk memantapkannya kembali.

#### **Interpretasi:**

Siswa harus selalu dibimbing dan diberi motivasi agar hasil dari pembelajaran di sekolah dapat diamalkan dan menjadi bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

### **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tgl : Selasa, 30 April 2013  
Jam : 17.50-18.30 WIB  
Lokasi : Asrama Ummu Salamah

#### **Deskripsi:**

Gerbang asrama pada pukul 17.30 ditutup dan siswa tidak diperbolehkan keluar. Siswa dan *Musyrifah* melakukan salat magrib berjama'ah, dilanjutkan dzikir, tadarus bersama, dan belajar tajwid. Siswa aktif dan rajin bertanya. *Musyrifah* memegang buku *mutaba'ah* (buku pantauan ibadah) serta presensi salat siswa dan hasilnya akan disetorkan ke madrasah sebagai laporan serta menjadi salah satu aspek penilaian siswa.

#### **Interpretasi:**

Siswa madrasah Mu'allimaat selain melakukan pembelajaran di sekolah, di asrama pun harus pula melakukan pembelajaran agama yang terintegrasi dengan pelajaran umum. Sehingga siswa memiliki pengetahuan yang luas dan unggul dalam ibadah.

### Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Senin, 06 April 2013  
Jam : 10.00-10.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu  
Sumber Data : Agustyani Ernawati, S. Pd. (Pembantu Direktur I Bidang Kurikulum)

#### Deskripsi data:

Program pembelajaran di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meliputi program reguler maupun Multilingual. MTs terdiri dari 17 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri serta program pendidikan pondok pesantren. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan misi Muhammadiyah dan keunggulan daerah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling. Program pendidikan pondok pesantren dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara terpadu dan utuh. Pada jenjang tsanawiyah difokuskan pada 4 kemampuan, yaitu: penguasaan dasar ilmu-ilmu sumber Islam, bahasa Arab, bahasa Inggris, dan pengembangan kepribadian. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/ MTs merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".

Guru Fiqih di madrasah Mu'allimaat harus memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi sehingga penyampaian pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Guru di Mu'allimaat masing-masing memiliki metode tersendiri dan memberikan *reward and reinforcement* tetapi dengan porsi yang berbeda-beda. Madrasah juga rutin melakukan pembinaan melalui pelatihan *hard skill* maupun *soft skill* terhadap guru dan karyawan agar kinerjanya semakin baik.

Motivasi siswa dalam beribadah sangat tinggi. Madrasah juga mengadakan tadarus bersama jam 06.45 – 07.00 setiap hari Senin dan Kamis serta salat dhuha jam 07.00 – 07.15 setiap harinya.

#### Interpretasi:

Pada dasarnya guru di Mu'allimaat memberikan *Reward and Reinforcement* tetapi porsi yang diberikan berbeda-beda.



### **Catatan Lapangan 6**

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Rabu, 8 Mei 2013  
Jam : 10.30-10.50 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Informan : Guru Fiqih MTs Mu'allimaat

#### **Deskripsi Data:**

Pembelajaran Fiqih dilakukan dengan berbagai variasi metode misalnya praktik, penyampaian teori dengan penjelasan, apabila materi mudah dilakukan diskusi kelompok. Input MTs Mu'allimaat berasal dari SD dan MI sehingga pemahaman Fiqih berbeda-beda, maka harus dilakukan proses pembelajaran secara pelan-pelan sesuai dengan syariat Muhammadiyah dan paham Muhammadiyah.

Motivasi siswa cenderung fluktuatif, apabila capek, maka perhatian kurang. Guru jarang memberikan PR, jika guru tidak masuk maka siswa diberi tugas seperti kliping, internet, materi yang tidak ada di buku. Terhadap siswa yang bermasalah guru mendekati dan bertanya mengenai masalah siswa. Guru jarang memberikan hadiah, hanya ketika habis ulangan dan mendapat nilai 100 pada materi tertentu. Bentuk ulangan yang sering diberikan berupa pilihan ganda dan esai. Jika mendapatkan nilai 100 maka mendapat hadiah permen atau coklat.

#### **Interpretasi Data:**

Pembelajaran Fiqih dilakukan dengan berbagai variasi metode. Guru jarang memberikan hadiah hanya sesekali, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak tergantung pada hadiah, tetapi hanya sebagai stimulus dan penghargaan atas hasil belajarnya.

### **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tgl : Kamis, 11 Juli 2013  
Jam : 09.00-09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Tata Usaha Madrasah Mu'allimaat  
Informan : Rahmat Hidayatulloh, S. H. (Kabag Tata Usaha)

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah Kepala bagian Tata Usaha Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah. Peneliti meminta bantuan Bapak Rahmat untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah sebagai keperluan penyusunan BAB II mengenai gambaran umum MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Siswa baru kelas I MTs Mu'allimaat melakukan daftar ulang tanggal 4 Juli dan mulai 10 Juli sudah mulai melakukan proses pembelajaran di Madrasah dan asrama, tetapi untuk pembelajaran di madrasah belum masuk pada teori seperti halnya kelas 2-6. Untuk kelas I diadakan kegiatan karantina bahasa dari tanggal 10-28 Juli 2013 yang diselenggarakan oleh CLM (*Central Language Movement*).

Jumlah siswa baru kelas I adalah 202 dengan rincian kelas I A 41 siswa, I B 41 siswa, I C 40 siswa, I D 40 siswa, dan I E 40 siswa.

#### **Interpretasi:**

Siswa kelas I belum melakukan pembelajaran di madrasah maka peneliti perlu menggali informasi mengenai pengamalan ibadah siswa sebelum penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih melalui angket.

### **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan data: Angket pengamalan ibadah siswa sebelum penggunaan *Reward and Reinforcement*

Hari/ Tgl : Kamis, 11 Juli 2013  
Jam : 10.00-10.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Siswa kelas I MTs Mu'allimaat

#### **Deskripsi Data :**

Untuk keperluan penelitian, tanggal 11 Juli angket disebar untuk mengetahui pengamalan siswa sebelum mendapatkan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih. Jumlah siswa baru kelas I adalah 202 dengan rincian kelas I A 41 siswa, I B 41 siswa, I C 40 siswa, I D 40 siswa, dan I E 40 siswa.

#### **Interpretasi:**

Peneliti membagikan angket kepada 30 siswa kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling* yakni 15% dari populasi setiap rombongan belajar dengan rincian 6 siswa perkelas.

### Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data: Wawancara dan observasi

Hari/ Tgl : Jum'at, 12 Juli 2013

Jam : 16.00-18.30 WIB

Lokasi : Asrama Ummu Salamah dan Siti Fatimah

Informan : *Musyrifah*

#### **Deskripsi Data:**

Tahun pelajaran 2013/2014 untuk Kelas I A dan I B menempati asrama Ummu Salamah. Pamong di asrama tersebut adalah Bapak Agus Salim, S. H. I dibantu oleh *musyrifah* yang berjumlah 4 orang yakni Nurul Hidayati, Nurunnisa Baihaqi, Laili Zumaroh, dan Ira Ermalina. Sedangkan untuk kelas I C, I D, dan I E menempati asrama Siti Fatimah. Pamong Umi Rita Hayati dan 4 orang *musyrifah* yakni Rahma Wuri, Aisyah, Lina Nurmayanti, dan Hafsa Nur Laila. *Musyrifah* tersebut rata-rata adalah alumni dari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah dan masih berstatus mahasiswa. Sehingga memungkinkan terjadi kedekatan emosional dan mampu mengajak siswa untuk melaksanakan program asrama dengan pendekatan sahabat.

Siswa melakukan buka bersama dan salat magrib berjama'ah lalu melakukan tadarus dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh pamong asrama. Bentuk perhatian yang diberikan kepada siswa oleh *Musyrifah* adalah melalui verbal dengan cara mengingatkan. Pengamalan ibadah siswa masih fluktuatif dan terkadang susah dibangunkan untuk salat subuh. Siswa belajar pada jam belajar asrama yakni 08.00-10.00 WIB.

Pembelajaran di asrama meliputi tadarus Al-Qur'an, tahfidz, tajwid/tilawah, *khot/imla'*, *khitobah/muhadlarah*, *Muhadatsah/conversation*, evaluasi bahasa/ ibadah yang akan dinilai dan hasilnya disetorkan ke madrasah sebagai laporan dan menjadi salah satu aspek penilaian siswa.

#### **Interpretasi:**

Pembelajaran di asrama dan melalui bimbingan serta pantauan *Musyrifah* memungkinkan pengamalan ibadah siswa tetap terjaga kualitasnya.

### Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data: Observasi Pembelajaran

Hari/ Tgl : Ahad, 08 September 2013

Jam : 07.00-08.30 WIB

Lokasi : Kelas I E dan perpustakaan

Nama Guru : Risfiana, S. Ag

#### Deskripsi Data:

Pelajaran Fiqih di MTs Mu'allimaat terdiri dari dua jam pelajaran dan masing-masing 45 menit setiap satu jam pelajaran. Kesiapan siswa mengikuti pelajaran cukup baik karena pembelajaran Fiqih dilakukan pada jam pelajaran pertama dan kedua yakni pukul 07.00-08.30 WIB. Perhatian, minat, rasa senang siswa terhadap pelajaran masih cukup tinggi.

Pada jam pertama siswa belajar di kelas dengan metode ceramah interaktif menggunakan media LCD proyektor. Siswa mendapat materi mengenai Thaharah melalui tayangan video. Jam pelajaran pertama berakhir dan masing-masing siswa diberi selembar kertas yang berisi dua soal esai mengenai Fiqih Thaharah, yakni 1) mencari alasan secara ilmiah (ilmu pengetahuan) mengapa air, debu, tanah, batu, bisa dijadikan alat bersuci?; 2) Mencari adab (etika) ketika membuang hajat.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas selama satu jam pelajaran terakhir di perpustakaan. Siswa boleh mencari jawaban dari buku-buku maupun internet. Ketika siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling menghampiri siswa dan menepuk pundak siswa kemudian menanyakan kesulitan yang siswa dapati dalam mengerjakan tugas tersebut. Guru juga sesekali mengacungkan jempol, mengatakan "bagus" dan juga "pintar". Bel tanda berakhir pelajaran Fiqih berbunyi, ternyata masih banyak siswa yang belum selesai mengerjakannya, maka guru memberikan waktu tambahan dan siswa boleh mengumpulkan tugas pada keesokan harinya.

#### Interpretasi:

Guru menggunakan *Reward and reinforcement*. Pemahaman yang diberikan pun mengintegrasikan antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

### **Catatan Lapangan 11**

Metode Pengumpulan data: observasi dan pembagian angket pengamalan ibadah siswa dan penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih

Hari/ Tgl : Ahad, 15 September 2013

Jam : 12.45-14.15 WIB

Lokasi : Kelas I E

Nama Guru : Risfiana, S. Ag

#### **Deskripsi data:**

Pembelajaran Fiqih untuk kelas I E seharusnya dilaksanakan pada jam ke 1 dan 2 tetapi dikarenakan ada orasi untuk pemilihan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) atau OSIS maka pembelajaran diganti menjadi jam ke 7 dan 8 setelah istirahat kedua. Peneliti mengamati pengamalan siswa, ketika ada tamu atau orang asing siswa selalu memberi tanggapan yang baik, siswa, guru maupun karyawan selalu ramah dan memberikan jawaban yang baik apabila peneliti bertanya. Setiap siswa berpapasan dengan guru selalu mencium tangan dan karakter ramah yang sudah melekat dalam lingkungan Madrasah Mu'allimaat. Ketika Salat dzuhur tiba yang bertepatan dengan istirahat kedua siswa sebagian ada yang pulang ke asrama tetapi sebagian masih berada di madrasah. Siswa melakukan Salat berjama'ah, apabila tertinggal maka masbuk. Semuanya mengusahakan Salat berjama'ah, tidak ada yang terlihat, melakukan Salat secara munfarid.

Pembelajaran Fiqih untuk kelas I E dimulai, siswa melakukan pembelajaran materi thaharah menyambung materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. selama satu jam pelajaran peneliti ikut serta dalam pembelajaran dan duduk di kursi kosong bersama siswa di bagian belakang kelas. Guru memutar video mengenai orang yang berwudlu dan bertayamum. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang masih belum dimengerti, dan jika siswa bertanya maka guru selalu memberikan tanggapan yang baik. Contoh-contoh yang diberikan pun mudah dimengerti oleh

siswa. Satu jam berlalu, saatnya untuk melakukan tes wudlu, siswa dibagi menjadi 2 sesuai absen. Absen 1-20 secara bergiliran melakukan tes wudlu yang diadakan di toilet, sebagian lainnya menunggu di kelas. Pada saat itu guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyebarkan angket dan melakukan wawancara terhadap siswa.

### **Interpretasi:**

Pengamalan ibadah siswa Madrasah Mu'allimaat memang cukup tinggi. Peneliti membagikan dua angket yakni mengenai pengamalan ibadah siswa setelah penggunaan *reward and reinforcement* dan penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih kepada 6 (enam) siswa kelas IE secara acak sesuai dengan responden pada angket pertama yakni pengamalan ibadah siswa sebelum penggunaan *reward and reinforcement*. Untuk sisa kelas lainnya angket dibagikan di asrama dengan dibantu oleh *musyrifah*.

### Catatan lapangan 12

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tgl : Ahad, 15 September 2013  
Jam : 13.30-14.15 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas I E  
Sumber Data : Venus Pulung Socawangi dan Khansa Isy Karima

#### Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas I E MTs Mu'allimaat yang sebelumnya telah mengisi angket. Faktor yang mempengaruhi ibadah siswa yang utama adalah karena Allah SWT, pembelajaran Fiqih juga sedikit berpengaruh karena guru selalu berpesan agar siswa semua taat beribadah. Kegiatan di asrama juga membuat siswa disiplin beribadah, karena *musyrifah* selalu mengingatkan.

Menurut informan, sebelum mengawali suatu kegiatan seorang muslim dianjurkan untuk selalu berdo'a agar kegiatan yang dilakukan mendapat kelancaran dan diberkahi Allah. Hal yang sering dipanjatkan dalam do'a adalah mendo'akan kedua orang tuanya.

Pembelajaran Fiqih lumayan menyenangkan karena berisi pengetahuan tentang tata cara ibadah. Siswa juga merasa senang ketika guru memberikan pujian dan perhatian. Minat siswa pun meningkat dalam apabila guru memberikan hadiah, pujian, atau perhatian. Informan mengungkapkan, di asrama dengan teman-teman rasanya sudah seperti keluarga.

#### Interpretasi:

Guru Fiqih dan *Musyrifah* berpengaruh dalam peningkatan pengamalan ibadah siswa di madrasah maupun di asrama. Adanya perhatian, pujian, dan segala bentuk apresiasi atas kinerja siswa menjadi salah satu faktor yang membuat siswa semakin termotivasi, baik itu dalam hal belajar maupun ibadahnya.



### **Catatan Lapangan 13**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tgl : Ahad, 15 September 2013

Jam : 14.15-14.25 WIB

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Risfiana, S. Ag.

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah satu-satunya guru Fiqih di MTs Mu'allimaat, beliau telah mengajar sekitar 10-14 tahun. Siswa MTs Mu'allimaat rata-rata adalah siswa yang aktif dan sering bertanya. Dalam pembelajaran, terkadang masih ada siswa yang kurang semangat dan harus diingatkan. Faktor psikologis juga mempengaruhi performa guru ketika mengajar, ketika jam terakhir keadaan siswa berbeda dengan ketika jam pertama sehingga guru harus mampu membuat pelajaran tidak membosankan. Biasanya pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode seperti diskusi, penayangan video tata cara ibadah dan lain sebagainya. Hal itu dilakukan agar siswa tidak cepat jenuh.

Pemberian hadiah tidak sering dilakukan, hanya sesekali. Alasannya agar siswa tidak tergantung pada hadiah. Rajin belajar karena mendapatkan hadiah mungkin cukup baik tetapi jangan dilakukan terlalu sering agar siswa juga dapat menghargai hasil belajarnya walaupun tidak mendapatkan hadiah.

#### **Interpretasi:**

Guru memberikan *reward and reinforcement* tidak terlalu sering dengan tujuan agar siswa tidak ketergantungan. Tetapi sesekali juga perlu dilakukan agar siswa semakin termotivasi karena guru mengapresiasi kerja kerasnya.

### **Catatan Lapangan 14**

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/ Tgl : Ahad, 22 September 2013

Jam : 16.00-18.30 WIB

Lokasi : Asrama Ummu Salamah dan Siti Fatimah

Informan : Hafsa Nur Laila dan Nurul Hidayati (*Musyrifah*)

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah *musyrifah* yang membimbing belajar dan memantau ibadah siswa di asrama. *Musyrifah* juga mengatakan siswa sudah lebih bisa beradaptasi dengan peraturan madrasah dan asrama. Siswa memang terkadang masih ada beberapa yang sulit untuk dibangun, tetapi sudah ada peningkatan. Pengamalan ibadahnya lebih rajin dan sudah terbiasa bangun pagi untuk melaksanakan salat tahajjud. Tata tertib di asrama dan pembelajaran Fiqih juga berpengaruh karena guru selalu berpesan agar siswa semua taat beribadah.

#### **Interpretasi:**

Benar-benar ada perubahan pengamalan ibadah siswa dibandingkan dengan saat minggu-minggu awal siswa tinggal di asrama. Hal tersebut bisa terjadi karena faktor pembelajaran Fiqih di sekolah maupun pembiasaan di asrama.

**ANGKET PENGAMALAN IBADAH SISWA  
MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Nama :

Kelas :

Asrama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang (√) pada setiap pertanyaan yang sesuai di bawah ini!

Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai.

No	Butir Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pelaksanaan Salat</b>					
1	Saya selalu melaksanakan salat 5 waktu secara penuh					
2	Saya melaksanakan salat karena ingin dipuji					
3	Menurut saya salat adalah suatu kebutuhan					
4	Saya lebih suka salat berjamaah daripada sendiri					
<b>B</b>	<b>Membaca Al-Qur'an</b>					
5	Saya selalu membaca Al-Qur'an setiap hari					
6	Saya membaca Al-Qur'an agar dapat mengamalkan maknanya					
7	Dengan membaca Al-Qur'an hati saya menjadi tenang					
8	Saya membaca Al-Qur'an agar tidak diremehkan					
<b>C</b>	<b>Pelaksanaan Puasa Sunnah</b>					
9	Selain melaksanakan puasa wajib saya juga rutin melaksanakan puasa sunnah					
10	Saya melaksanakan puasa sunnah karena ingin mendapatkan pahala dari Allah SWT					
11	Puasa sunnah membuat saya sehat					
12	Saya malu ketika teman-teman saya melakukan puasa sunnah tetapi saya tidak					
<b>D</b>	<b>Do'a</b>					
13	Saya selalu mendo'akan kedua orangtua saya					

Lampiran III. Angket

No	Butir Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
14	Berdo'a membuat hati mantap ketika akan melakukan kegiatan					
15	Saya berdo'a karena yakin Allah akan mengabulkannya					
16	Saya berdo'a hanya ketika sedang menginginkan sesuatu					
<b>F</b>	<b>Mu'amalah</b>					
17	Saya selalu menyisihkan uang untuk infaq					
18	Jika ada teman yang sakit saya akan membantu merawatnya					
19	Jika ada teman yang membutuhkan barang/uang saya merasa keberatan untuk meminjamkannya					
20	Saya dan teman-teman saling berbagi makanan					

Keterangan:

SS: Sangat setuju

S: Setuju

RG: Ragu-ragu

TS: Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

Responden

( )

**ANGKET PENGGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT  
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH**

Nama :

Kelas :

Asrama :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang (√) pada setiap pertanyaan yang sesuai di bawah ini!

Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai.

No	Butir Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Apabila saya dapat menjawab pertanyaan dari guru saya diberikan pujian					
2	Pemberian benda atau makanan dapat memotivasi saya untuk belajar					
3	Pemberian pujian, benda atau makanan dari guru menyebabkan saya semakin rajin dalam beribadah					
4	Saya tidak senang diberikan pujian oleh guru					
5	Saya merasa bangga ketika guru memberikan pujian atau benda					
6	Saya senang mengikuti pelajaran Fiqih karena selalu diberikan perhatian dan pujian oleh guru					
7	Adanya pemberian motivasi dalam pembelajaran Fiqih menyebabkan saya selalu taat beribadah					
8	Pada saat guru menerangkan pelajaran Fiqih saya selalu antusias untuk memperhatikan					
9	Pada saat guru menerangkan pelajaran Fiqih saya tidak memperhatikan dengan baik					
10	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik karena saya takut mendapatkan hukuman apabila tidak mengerjakan					
11	Saya selalu belajar dengan rajin ketika akan menghadapi ulangan atau tes agar nilai saya bagus dan mendapatkan hadiah					

Lampiran III. Angket

No	Butir Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
12	Saya selalu berdo'a setiap kali akan melakukan ulangan agar saya mendapatkan nilai yang bagus					
13	Apabila nilai ulangan Fiqih saya jelek itu karena saya tidak memperhatikan guru					
14	Nilai ulangan Fiqih saya jelek, karena guru tidak jelas dalam menerangkan.					
15	Apabila saya mengajukan pertanyaan, guru selalu memberikan tanggapan yang baik					
16	Saya merasa yakin bahwa pembelajaran Fiqih dapat menunjang pelaksanaan ibadah sehari-hari saya					
17	Saya merasa yakin bahwa pembelajaran Fiqih dapat menunjang cita-cita saya					
18	Saya tidak termotivasi untuk mendapatkan nilai baik dalam setiap tes Fiqih karena tidak akan mendapatkan hadiah					
19	Apabila saya tertinggal dalam mencatat pelajaran, maka saya tidak berusaha untuk meminjam buku catatan teman untuk melengkapi catatan saya					
20	Setelah mempelajari pembelajaran Fiqih di kelas, saya merasa semakin bersemangat dalam beribadah					

Keterangan:

SS: Sangat setuju

S: Setuju

RG: Ragu-ragu

TS: Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

Responden

( )

### RESPONDEN PENELITIAN

1. **Pembantu Direktur I (Kurikulum)** : Agustyani Ernawati, S. Pd.
2. **Guru Fiqih** : Risfiana, S. Ag.
3. **Karyawan Tata Usaha** : Rahmat Hidayatulloh, S. H.
4. **Musrifah** :
  - A. Nurul Hidayati
  - B. Nurunisa Baihaqi
  - C. Laili Zumaroh
  - D. Ira Ermalina
  - E. Rahma Wuri
  - F. Aisyah
  - G. Lina Nurmayanti
  - H. Hafsa Nurlaila
5. **Siswa**
  - A. **Wawancara Studi Pendahuluan**
    - 1) Laili Fenty
    - 2) Aisyah Srikandi
    - 3) Khansa Syahla

#### B. Responden Angket

No	Nama	NIS	Kelas
01	Desfitra Rayesha M.S	10284	I A
02	Permata Sari	10300	I A
03	Tuty Suryani	10309	I A
04	Firly Fathin Ardiningrum	10291	I A
05	Ramadina Sabila Firdausi	10304	I A
06	Andi Azkiyatul Fauziyah	10275	I A
07	Derisinda Nura N	10322	I B
08	Irsyadah Rahman	10332	I B
09	Ashfa Roudhoty	10318	I B
10	U'un Paramitha M. Nur	10349	I B
11	Qodriyah Fitri Catur Wijayanti	10340	I B
12	Aida Femnin Kamalia	10312	I B
13	Zakiyah Asnal Afifah	10391	I C
14	Vita Khayatun Nufus	10390	I C
15	Aqilah Gina Handira	10356	I C
16	Hilwamadda Arrumaisha	10364	I C
17	Naougy Hurun Ain	10373	I C
18	Rizkiana Nabila	10380	I C
19	Ami Dzulfahmi Khoirunnisa'	10395	I D
20	Immawati 'Aina Shafira	10408	I D
21	Shaffanisa Noor Haqqani	10427	I D

Lampiran IV. Responden Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIS</b>	<b>Kelas</b>
22	Nadia Pramesti Putri Ardhani	10419	I D
23	Lailancika Ansyar	10414	I D
24	Lembayung Embun Cintaning Numa	10416	I D
25	Haniifah Nur Shinta Dewi	10447	I E
26	Venus Pulung Socawangi	10467	I E
27	Khonsa Isy Karima	10450	I E
28	Fathia M. Sekaringtyas	10443	I E
29	Zulfa Iftinan	10471	I E
30	Tsalsa Rahmah	10466	I E





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tita Prawesti  
Nomor Induk : 10411034  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (Analisis Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Mei 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Moderator

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

**TABULASI DATA**

**Hasil Tabulasi Data untuk Variabel Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran**

No Resp	Nomor Butir Pertanyaan																				Jml	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	3	5	3	3	2	3	5	5	4	1	4	5	4	2	5	5	5	3	4	5	76	T
02	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	72	T
03	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63	T
04	3	3	3	3	2	1	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	1	5	5	73	T
05	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69	T
06	3	3	2	2	5	4	3	1	4	5	4	5	4	4	3	2	3	3	4	3	67	T
07	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	T
08	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	85	ST
09	4	3	2	3	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	66	T
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69	T
11	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	84	ST
12	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	2	5	4	3	5	5	5	4	5	4	84	ST
13	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	65	T
14	2	4	5	5	5	2	3	2	2	5	2	5	5	3	3	5	3	4	5	4	74	T
15	3	5	4	5	5	4	4	3	2	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	83	ST
16	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	83	ST
17	3	2	2	5	4	3	5	3	4	2	4	5	5	3	5	5	4	2	5	4	75	T
18	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	82	ST
19	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76	T
20	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	79	T
21	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	75	T
22	4	5	3	5	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	75	T

Lampiran VI. Tabulasi Data

23	3	1	2	3	1	3	5	4	4	1	1	4	3	4	5	5	4	5	5	5	68	T
24	2	5	2	4	2	2	5	3	2	3	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	70	T
25	3	3	3	3	4	4	5	5	3	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	81	ST
26	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	69	T
27	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	69	T
28	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	69	T
29	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	80	T
30	3	2	1	3	2	3	4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	73	T
<b>Jml</b>	<b>94</b>	<b>104</b>	<b>87</b>	<b>113</b>	<b>106</b>	<b>92</b>	<b>120</b>	<b>102</b>	<b>104</b>	<b>83</b>	<b>102</b>	<b>139</b>	<b>118</b>	<b>109</b>	<b>122</b>	<b>131</b>	<b>123</b>	<b>122</b>	<b>130</b>	<b>125</b>	<b>222</b>	
Rera ata	3,1 3	3,4 6	2,9	3,7 6	3,5 3	3,0 6	4	3,4	3,4 6	2,7 6	3,4	4,6 3	3,9 3	3,6 3	4,0 6	4,3 6	4,1	4,0 6	4,3 3	4,1 6	74, 2	T

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi (ST)	7	23 %
Tinggi (T)	23	77 %
Sedang (S)		0%
Rendah (R)		0%
Sangat Rendah (SR)		0%

Skor Minimal	63
Skor Maksimal	85

Lampiran VI. Tabulasi Data

**Hasil Tabulasi Data untuk Variabel Pengamalan Ibadah Siswa Sebelum Penggunaan *Reward and Reinforcement***

No Resp	Nomor Butir Pertanyaan																				Jml	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	1	5	5	5	2	4	4	4	5	84	ST
02	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	3	4	3	4	78	T
03	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	73	T
04	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	ST
05	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	5	81	ST
06	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	81	ST
07	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	78	T
08	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	2	4	4	5	4	87	ST
09	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	84	ST
10	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	85	ST
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	96	ST
12	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	91	ST
13	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	5	5	5	2	4	4	4	4	76	T
14	3	5	5	4	2	4	5	3	3	5	5	1	5	5	4	3	4	5	4	5	80	T
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	89	ST
16	5	5	5	5	3	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	84	ST
17	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	4	5	89	ST
18	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	1	3	5	4	5	82	ST
19	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	2	4	5	5	3	3	4	3	5	82	ST
20	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	5	5	4	2	4	4	2	4	76	ST
21	5	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	4	4	4	81	ST
22	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	2	4	5	3	5	85	ST
23	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	94	ST
24	5	5	1	5	4	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	2	4	3	2	4	78	T

Lampiran VI. Tabulasi Data

25	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	85	ST
26	5	5	1	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4	4	82	ST
27	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	78	T
28	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	87	ST
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	90	ST
30	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	83	ST
<b>Jml</b>	141	140	120	134	115	121	145	126	108	138	125	82	148	144	143	91	112	126	118	136	251 3	-
Rera ata	4,7	4,6 6	4	4,4 6	3,8 3	4,0 3	4,8 3	4,2	3,6	4,6	4,1 6	2,7 3	4,9 3	4,8	4,7 6	3,0 3	3,7 3	4,2	3,9 3	4,5 3	83, 76	ST

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi (ST)	22	73 %
Tinggi (T)	8	27 %
Sedang (S)	0	0 %
Rendah (R)	0	0 %
Sangat Rendah (SR)	0	0 %

<b>Skor Minimal</b>	96
<b>Skor Maksimal</b>	73

Lampiran VI. Tabulasi Data

**Hasil Tabulasi Data untuk Variabel Pengamalan Ibadah Siswa Sesudah Penggunaan *Reward and Reinforcement***

No Resp	Nomor Butir Pertanyaan																				Jml	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	5	5	5	2	4	4	4	5	85	ST
02	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	3	4	3	5	80	T
03	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	74	T
04	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	ST
05	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	5	81	ST
06	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	81	ST
07	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	78	T
08	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	2	4	4	5	4	87	ST
09	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	84	ST
10	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	85	ST
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	96	ST
12	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	91	ST
13	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	2	4	4	4	4	78	T
14	4	5	5	4	2	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	82	ST
15	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	91	ST
16	5	5	5	5	3	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	84	ST
17	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	4	5	89	ST
18	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	1	3	5	4	5	83	ST
19	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	2	4	5	5	3	3	4	3	5	82	ST
20	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	5	5	4	2	4	4	4	4	78	T
21	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	85	ST
22	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	88	ST
23	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	94	ST
24	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	4	83	ST

Lampiran VI. Tabulasi Data

25	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	90	ST
26	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	85	ST
27	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	78	T
28	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	87	ST
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	92	ST
30	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	83	ST
<b>Jml</b>	143	140	126	134	115	121	145	126	108	138	125	101	147	145	143	96	112	126	120	137	254 8	-
Rera ata	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	85	ST

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi (ST)	24	80%
Tinggi (T)	6	20%
Sedang (S)		0%
Rendah (R)		0%
Sangat Rendah (SR)		0%

<b>Skor Minimal</b>	96
<b>Skor Maksimal</b>	74

Lampiran VI. Tabulasi Data

**Tabulasi Penggunaan *Reward & Renforcement* dalam Pembelajaran Fiqih**

No	5	4	3	2	1	Jml
1	1	7	17	5	0	30
2	6	9	9	5	1	30
3	3	4	11	11	1	30
4	6	12	11	1	0	30
5	5	14	4	6	1	30
6	0	9	15	5	1	30
7	6	18	6	0	0	30
8	3	9	16	1	1	30
9	2	14	10	4	0	30
10	4	5	6	10	5	30
11	1	17	7	3	2	30
12	19	11	0	0	0	30
13	10	10	9	0	1	30
14	5	11	12	2	0	30
15	9	14	7	0	0	30
16	15	12	2	1	0	30
17	8	17	5	0	0	30
18	10	15	3	1	1	30
19	14	13	2	1	0	30
20	9	17	4	0	0	30
<b>Jml</b>	136	238	156	56	14	

No	Respon	f	%
1	SS	1	3
	S	7	23

No	Respon	f	%
11	SS	1	3
	S	17	57



Lampiran VI. Tabulasi Data

	RG	17	57
	TS	5	17
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
2	SS	6	20
	S	9	30
	RG	9	30
	TS	5	17
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3	SS	3	10
	S	4	13
	RG	11	37
	TS	11	37
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	100
4	SS	0	0
	S	1	3
	RG	11	37
	TS	12	40
	STS	6	20
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
5	SS	5	17
	S	14	47
	RG	4	13
	TS	6	20
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
6	SS	0	0

	RG	7	23
	TS	3	10
	STS	2	7
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
12	SS	19	63
	S	11	37
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
13	SS	10	33
	S	10	33
	RG	9	30
	TS	0	0
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
14	SS	0	0
	S	2	7
	RG	12	40
	TS	11	36
	STS	5	17
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
15	SS	9	30
	S	14	47
	RG	7	23
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
16	SS	15	50

Lampiran VI. Tabulasi Data

	S	9	30
	RG	15	50
	TS	5	17
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
7	SS	6	20
	S	18	60
	RG	6	20
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
8	SS	3	10
	S	9	30
	RG	16	54
	TS	1	3
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
9	SS	0	0
	S	4	13
	RG	10	33
	TS	14	47
	STS	2	7
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	100
10	SS	5	17
	S	10	33
	RG	6	20
	TS	5	17
	STS	4	13
	<b>Jml</b>	30	100

	S	12	40
	RG	2	7
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
17	SS	8	27
	S	17	56
	RG	5	17
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
18	SS	1	3,3
	S	1	3,3
	RG	3	10
	TS	15	50
	STS	10	33
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
19	SS	0	0
	S	1	3
	RG	2	7
	TS	13	43
	STS	14	47
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
20	SS	0	0
	S	0	0
	RG	4	13
	TS	17	57
	STS	9	30
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Lampiran VI. Tabulasi Data

**Tabulasi Pengamalan Ibadah Siswa #1 (Sebelum Penggunaan  
Reward & Reinforcement )**

No	5	4	3	2	1	Jml
1	22	7	1	0	0	30
2	20	10	0	0	0	30
3	14	8	4	2	2	30
4	17	11	1	1	0	30
5	5	16	8	1	0	30
6	7	17	6	0	0	30
7	25	5	0	0	0	30
8	14	10	4	2	0	30
9	5	8	17	0	0	30
10	20	9	0	1	0	30
11	12	12	5	1	0	30
12	1	10	5	8	6	30
13	28	2	0	0	0	30
14	25	4	1	0	0	30
15	23	7	0	0	0	30
16	4	5	11	8	2	30
17	2	18	10	0	0	30
18	8	20	2	0	0	30
19	9	12	7	2	0	30
20	17	12	1	0	0	30
<b>Jml</b>	<b>278</b>	<b>203</b>	83	26	10	

No	Respon	f	%
1	SS	22	73,3
	S	7	23,3

No	Respon	f	%
11	SS	12	40
	S	12	40

Lampiran VI. Tabulasi Data

	RG	1	3,3
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	SS	0	0
	S	0	0
	RG	0	0
	TS	20	67
	STS	10	33
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3	SS	14	47
	S	8	27
	RG	4	13
	TS	2	7
	STS	2	7
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
4	SS	14	47
	S	8	27
	RG	4	13
	TS	2	7
	STS	2	7
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
5	SS	5	17
	S	16	53
	RG	8	27
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
6	SS	7	23

	RG	5	17
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>12</b>	SS	6	20
	S	8	27
	RG	5	17
	TS	10	33
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
13	SS	28	93
	S	2	7
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
14	SS	25	84
	S	4	13
	RG	1	3
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
15	SS	23	77
	S	7	23
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>16</b>	SS	2	7

Lampiran VI. Tabulasi Data

	S	17	57
	RG	6	20
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	100
7	SS	25	83
	S	5	17
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
8	SS	0	0
	S	2	7
	RG	4	13
	TS	10	33
	STS	14	47
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
9	SS	5	17
	S	8	26
	RG	17	57
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
10	SS	20	67
	S	9	30
	RG	0	0
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

	S	8	27
	RG	11	36
	TS	5	17
	STS	4	13
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
17	SS	2	7
	S	18	60
	RG	10	33
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
18	SS	8	27
	S	20	66
	RG	2	7
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
19	SS	0	0
	S	2	7
	RG	7	23
	TS	12	40
	STS	9	30
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
20	SS	17	57
	S	12	40
	RG	1	3
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Lampiran VI. Tabulasi Data

**Tabulasi Pengamalan Ibadah Siswa #2 (Sebelum Penggunaan  
Reward & Reinforcement )**

No	5	4	3	2	1	Jml
1	23	7	0	0	0	30
2	20	10	0	0	0	30
3	14	8	8	0	0	30
4	17	11	1	1	0	30
5	5	16	8	1	0	30
6	7	17	6	0	0	30
7	25	5	0	0	0	30
8	14	10	4	2	0	30
9	5	8	17	0	0	30
10	20	9	0	1	0	30
11	12	12	5	1	0	30
12	1	14	10	5	0	30
13	27	3	0	0	0	30
14	25	5	0	0	0	30
15	23	7	0	0	0	30
16	4	7	11	7	1	30
17	2	18	10	0	0	30
18	8	20	2	0	0	30
19	9	13	7	1	0	30
20	18	11	1	0	0	30
<b>Jml</b>	<b>279</b>	<b>211</b>	<b>90</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	

No	Respon	f	%
1	SS	23	77
	S	7	23
	RG	0	0

No	Respon	f	%
11	SS	12	40
	S	12	40
	RG	5	17

Lampiran VI. Tabulasi Data

	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	SS	0	0
	S	0	0
	RG	0	0
	TS	10	33
	STS	20	67
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	3	SS	14
S		8	27
RG		8	27
TS		0	0
STS		0	0
<b>Jml</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
4	SS	17	57
	S	11	37
	RG	1	3
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
5	SS	5	17
	S	16	53
	RG	8	27
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
6	SS	7	23
	S	17	57

	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>12</b>	SS	0	0
	S	5	17
	RG	10	33
	TS	14	47
	STS	1	3
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
	13	SS	27
S		3	10
RG		0	0
TS		0	0
STS		0	0
<b>Jml</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
14	SS	25	83
	S	5	17
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
15	SS	23	77
	S	7	23
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>16</b>	SS	1	3
	S	7	23

Lampiran VI. Tabulasi Data

	RG	6	20
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	30	100
7	SS	25	83
	S	5	17
	RG	0	0
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	30	100
<b>8</b>	SS	0	0
	S	2	7
	RG	4	13
	TS	10	33
	STS	14	47
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
9	SS	5	17
	S	8	27
	RG	17	57
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
10	SS	20	67
	S	9	30
	RG	0	0
	TS	1	3
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

	RG	11	37
	TS	7	23
	STS	4	13
	<b>Jml</b>	30	100
17	SS	2	7
	S	18	60
	RG	10	33
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
18	SS	8	27
	S	20	67
	RG	2	7
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>19</b>	SS	0	0
	S	1	3
	RG	7	23
	TS	13	43
	STS	9	30
	<b>Jml</b>	30	100
20	SS	18	60
	S	11	37
	RG	1	3
	TS	0	0
	STS	0	0
	<b>Jml</b>	<b>30</b>	<b>100</b>



**Pengolahan Data SPSS 16**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**  
**PERILAKU IBADAH SISWA**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.7000	.53498	30
VAR00002	4.6667	.47946	30
VAR00003	4.0000	1.23176	30
VAR00004	4.4667	.73030	30
VAR00005	3.8333	.74664	30
VAR00006	4.0333	.66868	30
VAR00007	4.8333	.37905	30
VAR00008	4.2000	.92476	30
VAR00009	3.6000	.77013	30
VAR00010	4.6000	.67466	30
VAR00011	4.1667	.83391	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR00012	2.7333	1.22990	30
VAR00013	4.9333	.25371	30
VAR00014	4.8000	.48423	30
VAR00015	4.7667	.43018	30
VAR00016	3.0333	1.12903	30
VAR00017	3.7333	.58329	30
VAR00018	4.2000	.55086	30
VAR00019	3.9333	.90719	30
VAR00020	4.5333	.57135	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.0667	30.754	.274	.675
VAR00002	79.1000	30.990	.271	.676
VAR00003	79.7667	28.047	.238	.684
VAR00004	79.3000	28.079	.524	.648
VAR00005	79.9333	29.789	.285	.672
VAR00006	79.7333	31.995	.030	.695
VAR00007	78.9333	31.375	.271	.678
VAR00008	79.5667	30.599	.119	.693
VAR00009	80.1667	30.351	.203	.680
VAR00010	79.1667	30.489	.231	.677

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR00011	79.6000	29.559	.266	.674
VAR00012	81.0333	30.999	.011	.720
VAR00013	78.8333	31.868	.257	.681
VAR00014	78.9667	30.447	.372	.669
VAR00015	79.0000	30.621	.391	.670
VAR00016	80.7333	25.513	.516	.638
VAR00017	80.0333	31.068	.194	.681
VAR00018	79.5667	29.289	.516	.656
VAR00019	79.8333	27.247	.485	.647
VAR00020	79.2333	30.323	.321	.671

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.7667	32.668	5.71558	20

**Correlations**

**Correlations**

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020
VAR0001 on Correlation	1	.000	-.209	.459*	.388*	.029	.085	.056	.285	.038	.193	-.021	.102	.426*	.435*	.188	-.044	-.140	.171	-.023

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

Sig. (2- tailed)		1.000	.267	.011	.034	.879	.655	.770	.127	.841	.306	.912	.593	.019	.016	.319	.817	.459	.368	.906
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0002 on Correl ation	.000	1	.175	.263	.225	.251	.063	.078	-.374*	.107	-.029	.136	.094	.149	.111	.340	.164	.000	.106	.042
Sig. (2- tailed)	1.000		.355	.161	.232	.181	.740	.683	.042	.575	.880	.472	.619	.433	.558	.066	.385	1.000	.578	.826
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0003 on Correl ation	-.209	.175	1	.230	-.075	-.126	.000	-.182	-.145	.249	.201	.228	-.110	.000	.000	.347	-.144	.356	.216	.441*
Sig. (2- tailed)	.267	.355		.221	.694	.508	1.000	.337	.443	.185	.286	.226	.562	1.000	1.000	.060	.448	.054	.252	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0004 on Correl ation	.459*	.263	.230	1	.464**	.179	.291	.266	.098	.182	.434*	-.049	.174	.371*	.249	.273	-.022	.189	.101	-.039
Sig. (2- tailed)	.011	.161	.221		.010	.344	.119	.156	.606	.336	.017	.799	.359	.044	.185	.144	.910	.318	.597	.840

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0005 on Correl ation Sig. (2- tailed)	.388*	.225	-.075	.464**	1	.288	.264	.200	.060	-.068	-.009	-.013	.303	.191	.197	.048	.290	.084	.136	-.189
N	.034	.232	.694	.010		.123	.159	.290	.753	.719	.961	.948	.103	.313	.297	.802	.120	.660	.474	.318
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0006 on Correl ation Sig. (2- tailed)	.029	.251	-.126	.179	.288	1	.159	-.123	.094	-.275	-.134	.011	.217	.128	.028	-.002	.112	-.019	-.110	.042
N	.879	.181	.508	.344	.123		.402	.518	.622	.141	.480	.953	.250	.501	.883	.994	.556	.922	.563	.825
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0007 on Correl ation Sig. (2- tailed)	.085	.063	.000	.291	.264	.159	1	.492**	.118	.000	.200	-.173	.239	.376*	.176	.094	-.052	.330	-.134	-.053
N	.655	.740	1.000	.119	.159	.402		.006	.534	1.000	.289	.362	.203	.041	.352	.621	.785	.075	.481	.781
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran VII. Output SPSS I6

VAR00008	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.056	.078	-.182	.266	.200	-.123	.492**	1	.068	.243	.179	.109	-.088	-.062	.208	.126	.038	-.014	-.148	-.339
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.285	-.374*	-.145	.098	.060	.094	.118	.068	1	-.053	.215	-.226	.212	.148	.333	.254	.292	.195	.355	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.038	.107	.249	.182	-.068	-.275	.000	.243	-.053	1	.429*	-.216	-.161	.380*	.024	.154	.158	.130	.124	.215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0011 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.193	-.029	.201	.434 <sup>+</sup>	-.009	-.134	.200	.179	.215	.429 <sup>+</sup>	1	-.426 <sup>+</sup>	-.109	.427 <sup>+</sup>	.304	.140	-.189	.225	.106	.241
	.306	.880	.286	.017	.961	.480	.289	.344	.254	.018		.019	.568	.019	.102	.459	.317	.232	.576	.199
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0012 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.021	.136	.228	-.049	-.013	.011	-.173	.109	-.226	-.216	-.426 <sup>+</sup>	1	.052	-.324	-.056	.280	-.103	.132	.200	.111
	.912	.472	.226	.799	.948	.953	.362	.566	.230	.251	.019		.787	.080	.767	.134	.590	.486	.290	.558
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0013 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.102	.094	-.110	.174	.303	.217	.239	-.088	.212	-.161	-.109	.052	1	.449 <sup>+</sup>	.169	.008	.342	.345	.280	.016
	.593	.619	.562	.359	.103	.250	.203	.643	.261	.395	.568	.787		.013	.373	.966	.065	.062	.134	.934
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0014 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.426 <sup>*</sup> .019 30	.149 .433 30	.000 1.000 30	.371 <sup>*</sup> .044 30	.191 .313 30	.128 .501 30	.376 <sup>*</sup> .041 30	-.062 .746 30	.148 .435 30	.380 <sup>*</sup> .038 30	.427 <sup>*</sup> .019 30	-.324 .080 30	.449 <sup>*</sup> .013 30	1 30	.430 <sup>*</sup> .018 30	-.050 .791 30	.171 .366 30	.414 <sup>*</sup> .023 30	.126 .508 30	.274 .143 30
VAR0 Pears 0015 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.435 <sup>*</sup> .016 30	.111 .558 30	.000 1.000 30	.249 .185 30	.197 .297 30	.028 .883 30	.176 .352 30	.208 .270 30	.333 .072 30	.024 .901 30	.304 .102 30	-.056 .767 30	.169 .373 30	.430 <sup>*</sup> .018 30	1 30	.017 .931 30	.156 .411 30	.204 .280 30	.224 .234 30	.243 .195 30
VAR0 Pears 0016 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.188 .319 30	.340 .066 30	.347 .060 30	.273 .144 30	.048 .802 30	-.002 .994 30	.094 .621 30	.126 .509 30	.254 .176 30	.154 .417 30	.140 .459 30	.280 .134 30	.008 .966 30	-.050 .791 30	.017 .931 30	1 30	.171 .366 30	.211 .264 30	.507 <sup>**</sup> .004 30	.185 .327 30



Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0017 on Correl ation Sig. (2- tailed) N																				
	-.044	.164	-.144	-.022	.290	.112	-.052	.038	.292	.158	-.189	-.103	.342	.171	.156	.171	1	.279	.291	.028
	.817	.385	.448	.910	.120	.556	.785	.841	.118	.405	.317	.590	.065	.366	.411	.366		.135	.119	.885
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0018 on Correl ation Sig. (2- tailed) N																				
	-.140	.000	.356	.189	.084	-.019	.330	-.014	.195	.130	.225	.132	.345	.414*	.204	.211	.279	1	.511**	.526**
	.459	1.000	.054	.318	.660	.922	.075	.943	.302	.494	.232	.486	.062	.023	.280	.264	.135		.004	.003
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 Pears 0019 on Correl ation Sig. (2- tailed) N																				
	.171	.106	.216	.101	.136	-.110	-.134	-.148	.355	.124	.106	.200	.280	.126	.224	.507**	.291	.511**	1	.470**
	.368	.578	.252	.597	.474	.563	.481	.435	.054	.514	.576	.290	.134	.508	.234	.004	.119	.004		.009
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



b. The items are: VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSRTUMEN *REWARD AND REINFORCEMENT***

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1333	.73030	30
VAR00002	3.4667	1.10589	30
VAR00003	2.9000	1.02889	30
VAR00004	3.7667	.81720	30
VAR00005	3.5333	1.10589	30
VAR00006	3.0667	.78492	30
VAR00007	4.0000	.64327	30
VAR00008	3.4000	.85501	30
VAR00009	3.4667	.81931	30
VAR00010	2.7667	1.30472	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR00011	3.4000	.96847	30
VAR00012	4.6333	.49013	30
VAR00013	3.9333	.98027	30
VAR00014	3.6333	.85029	30
VAR00015	4.0667	.73968	30
VAR00016	4.3667	.76489	30
VAR00017	4.1000	.66176	30
VAR00018	4.0667	.94443	30
VAR00019	4.3333	.75810	30
VAR00020	4.1667	.64772	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.0667	36.892	.324	.637
VAR00002	70.7333	34.961	.315	.635
VAR00003	71.3000	33.459	.486	.611
VAR00004	70.4333	36.392	.329	.635
VAR00005	70.6667	35.747	.252	.644
VAR00006	71.1333	36.326	.355	.633
VAR00007	70.2000	39.545	.043	.662
VAR00008	70.8000	36.372	.310	.637
VAR00009	70.7333	37.582	.204	.649
VAR00010	71.4333	40.185	-.096	.702

Lampiran VII. Output SPSS I6

VAR00011	70.8000	38.993	.031	.671
VAR00012	69.5667	37.082	.499	.631
VAR00013	70.2667	39.720	-.031	.678
VAR00014	70.5667	37.978	.153	.654
VAR00015	70.1333	34.947	.550	.614
VAR00016	69.8333	36.075	.397	.629
VAR00017	70.1000	35.817	.511	.622
VAR00018	70.1333	37.775	.141	.657
VAR00019	69.8667	38.533	.127	.656
VAR00020	70.0333	36.240	.467	.626

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.2000	40.303	6.34850	20

Correlations

Correlations

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020
VAR0001 Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	1	.134	.248	.112	.293	.285	-.073	.133	.584**	-.039	-.127	.141	-.132	-.141	.366*	.156	.257	.087	-.083	.243
		.481	.187	.557	.116	.127	.700	.485	.001	.840	.504	.456	.488	.458	.047	.409	.171	.649	.663	.196

Lampiran VII. *Output SPSS I6*

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0002 Pears on Correlation	.134	1	.436*	.354	.156	.003	-.145	.124	-.211	.174	.206	.327	.221	.078	.003	-.005	.358	.068	-.192	-.016
Sig. (2-tailed)	.481		.016	.055	.410	.989	.443	.514	.264	.359	.275	.078	.242	.681	.988	.977	.052	.720	.310	.933
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0003 Pears on Correlation	.248	.436*	1	.381*	.442*	.137	-.261	.243	.057	.290	.007	.335	-.007	-.122	.236	.223	.167	.043	.088	.233
Sig. (2-tailed)	.187	.016		.038	.014	.472	.164	.196	.764	.120	.971	.070	.971	.520	.210	.235	.377	.823	.642	.216
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0004 Pears on Correlation	.112	.354	.381*	1	.448*	.025	-.066	-.010	-.141	.044	-.052	.209	-.020	-.028	.255	.197	.108	.155	.074	.141
Sig. (2-tailed)	.557	.055	.038		.013	.895	.731	.959	.458	.817	.784	.267	.916	.883	.174	.297	.569	.414	.697	.457
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0005 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.293 .116 30	.156 .410 30	.442* .014 30	.448* .013 30	1 .016 30	.434* .034 30	-.388* .064 30	-.343 .759 30	.058 .077 30	.328 .660 30	.084 .096 30	.310 .859 30	.034 .980 30	-.005 .381 30	.166 .405 30	-.158 .159 30	-.264 .611 30	.097 .346 30	-.178 .866 30	-.032 .866 30
VAR0 Pears 0006 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.285 .127 30	.003 .989 30	.137 .472 30	.025 .895 30	.434* .016 30	1 .277 30	-.205 .957 30	.010 .146 30	.272 .925 30	-.018 .775 30	.054 .412 30	.155 .660 30	-.084 .029 30	.400* .059 30	.348 .825 30	-.042 .529 30	.119 .024 30	.412* .919 30	.019 .339 30	.181 .339 30
VAR0 Pears 0007 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.073 .700 30	-.145 .443 30	-.261 .164 30	-.066 .731 30	-.388* .034 30	-.205 .277 30	1 .005 30	.502** .731 30	.065 .012 30	-.452* .240 30	.221 1.000 30	.000 .774 30	.055 1.000 30	.000 .016 30	.435* .058 30	.350 .026 30	.405* .550 30	-.114 .260 30	.212 .005 30	.497** .005 30

Lampiran VII. *Output SPSS I6*

VAR00008	Pears on Correlation	.133	.124	.243	-.010	-.343	.010	.502**	1	.266	-.470**	.217	.033	-.296	.066	.556**	.559**	.536**	.179	.160	.560**
	Sig. (2-tailed)	.485	.514	.196	.959	.064	.957	.005		.156	.009	.250	.863	.112	.727	.001	.001	.002	.343	.400	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pears on Correlation	.584**	-.211	.057	-.141	.058	.272	.065	.266	1	-.024	.017	.183	-.303	-.092	.459*	.268	.356	-.175	.074	.303
	Sig. (2-tailed)	.001	.264	.764	.458	.759	.146	.731	.156		.901	.927	.333	.103	.627	.011	.153	.053	.354	.697	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pears on Correlation	-.039	.174	.290	.044	.328	-.018	-.452*	-.470**	-.024	1	-.196	.293	.176	-.111	-.269	-.153	.028	-.323	-.058	-.197
	Sig. (2-tailed)	.840	.359	.120	.817	.077	.925	.012	.009	.901		.298	.116	.352	.560	.150	.419	.883	.082	.760	.296
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Lampiran VII. *Output SPSS I6*

VAR0 Pears 0011 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.127 .504 30	.206 .275 30	.007 .971 30	-.052 .784 30	.084 .660 30	.054 .775 30	.221 .240 30	.217 .250 30	.017 .927 30	-.196 .298 30	1 .188 30	.247 .675 30	-.080 .057 30	.352 .840 30	-.039 .180 30	-.251 .821 30	.043 .450 30	-.143 .458 30	-.141 .458 30	-.055 .773 30
VAR0 Pears 0012 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.141 .456 30	.327 .078 30	.335 .070 30	.209 .267 30	.310 .096 30	.155 .412 30	.000 1.000 30	.033 .863 30	.183 .333 30	.293 .116 30	.247 .188 30	1 .633 30	.091 .390 30	.163 .054 30	.355 .322 30	.187 .538 30	.117 .620 30	-.094 .620 30	.062 .745 30	.199 .291 30
VAR0 Pears 0013 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.132 .488 30	.221 .242 30	-.007 .971 30	-.020 .916 30	.034 .859 30	-.084 .660 30	.055 .774 30	-.296 .112 30	-.303 .103 30	.176 .352 30	-.080 .675 30	.091 .633 30	1 .783 30	.052 .331 30	-.184 .675 30	.080 .956 30	.011 .956 30	.005 .979 30	.170 .369 30	-.199 .291 30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0014 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.141 .458 30	.078 .681 30	-.122 .520 30	-.028 .883 30	-.005 .980 30	.400* .029 30	.000 1.000 30	.066 .727 30	-.092 .627 30	-.111 .560 30	.352 .057 30	.163 .390 30	.052 .783 30	1 .939 30	-.015 .788 30	-.051 .974 30	.006 .005 30	.504** .005 30	.143 .452 30	-.073 .701 30
VAR0 Pears 0015 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.366* .047 30	.003 .988 30	.236 .210 30	.255 .174 30	.166 .381 30	.348 .059 30	.435* .016 30	.556** .001 30	.459* .011 30	-.269 .150 30	-.039 .840 30	.355 .054 30	-.184 .331 30	-.015 .939 30	1 .001 30	.565** .025 30	.409* .456 30	.142 .449 30	.143 .000 30	.624** .000 30
VAR0 Pears 0016 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.156 .409 30	-.005 .977 30	.223 .235 30	.197 .297 30	-.158 .405 30	-.042 .825 30	.350 .058 30	.559** .001 30	.268 .153 30	-.153 .419 30	-.251 .180 30	.187 .322 30	.080 .675 30	-.051 .788 30	.565** .001 30	1 .009 30	.470** .411 30	.156 .294 30	.198 .000 30	.708** .000 30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0 Pears 0017 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.257 .171 30	.358 .052 30	.167 .377 30	.108 .569 30	-.264 .159 30	.119 .529 30	.405* .026 30	.536** .002 30	.356 .053 30	.028 .883 30	.043 .821 30	.117 .538 30	.011 .956 30	.006 .974 30	.409* .025 30	.470** .009 30	1 .954 30	-.011 .063 30	.344 .003 30	.523**
VAR0 Pears 0018 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.087 .649 30	.068 .720 30	.043 .823 30	.155 .414 30	.097 .611 30	.412* .024 30	-.114 .550 30	.179 .343 30	-.175 .354 30	-.323 .082 30	-.143 .450 30	-.094 .620 30	.005 .979 30	.504** .005 30	.142 .456 30	.156 .411 30	-.011 .954 30	1 .736 30	.064 .428 30	.150
VAR0 Pears 0019 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.083 .663 30	-.192 .310 30	.088 .642 30	.074 .697 30	-.178 .346 30	.019 .919 30	.212 .260 30	.160 .400 30	.074 .697 30	-.058 .760 30	-.141 .458 30	.062 .745 30	.170 .369 30	.143 .452 30	.143 .449 30	.198 .294 30	.344 .063 30	.064 .736 30	1 .387 30	.164

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

VAR0020	Pearson																					
Correlation		.243	-.016	.233	.141	-.032	.181	.497**	.560**	.303	-.197	-.055	.199	-.199	-.073	.624**	.708**	.523**	.150	.164	1	
Sig. (2-tailed)		.196	.933	.216	.457	.866	.339	.005	.001	.103	.296	.773	.291	.291	.701	.000	.000	.003	.428	.387		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**RELIABILITAS SPLIT-HALF**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.520
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.549
		N of Items	10 <sup>b</sup>
		Total N of Items	20
Correlation Between Forms			.389
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.560
	Unequal Length		.560
Guttman Split-Half Coefficient			.556

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

b. The items are: VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.

**KOMPARASI PERILAKU IBADAH SISWA SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT**

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	83.7667	30	5.71558	1.04352
	Sesudah	84.9333	30	5.47051	.99877

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	30	.962	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Sesudah	-1.16667	1.55549	.28399	-1.74750	-.58584	-4.108	29	.000

**KORELASI PENGGUNAAN *REWARD AND REINFORCEMENT*  
DENGAN PERILAKU IBADAH SISWA**

	reward	ibadah	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	76.00	85.00									
2	72.00	80.00									
3	63.00	74.00									
4	73.00	94.00									
5	69.00	81.00									
6	67.00	81.00									
7	72.00	78.00									
8	85.00	87.00									
9	66.00	84.00									
10	69.00	85.00									
11	84.00	96.00									
12	84.00	91.00									
13	65.00	78.00									
14	74.00	82.00									
15	83.00	91.00									
16	83.00	84.00									
17	75.00	89.00									
18	82.00	83.00									
19	76.00	82.00									

**TEKNIK SPEARMAN  
Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			reward	ibadah
Spearman's rho	reward	Correlation Coefficient	1.000	.469**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	30	30

Lampiran VII. *Output* SPSS I6

ibadah	Correlation Coefficient	.469**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**TEKNIK KENDALL**  
**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			reward	ibadah
Kendall's tau_b	reward	Correlation Coefficient	1.000	.349**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	30	30
	ibadah	Correlation Coefficient	.349**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r”  
PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,482	0,590	100	0,195	0,256
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081



**TABEL NILAI “t” UNTUK TARAF SIGNIFIKAN  
5% DAN 1%**

<b>df/db</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>	<b>df/db</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>
1	12,71	63,66	24	2,06	2,80
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,75	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,72
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Lampiran IX. Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/540/2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Kepada Yth. :  
**Bapak Drs. Radino, M.Ag**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tita Prawesti  
NIM : 10411034  
Jurusan : PAI  
Judul : PENGGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT PADA  
PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA (Analisis Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip

## Lampiran X. Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5792N/1/2013

Membaca Surat : Wdek.Bid.Ak.Fak.Ilm Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3993/2013

Tanggal : 10 Juli 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TITA PRAWESTI NIP/NIM : 10411034  
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA 55281  
Judul : KORELASI PENGGUNAAN REWARD AND REINFORCEMENT DALAM PEMBELAJARAN  
FIQH TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU IBADAH SISWA DI MTS MU'ALLIMAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
Lokasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 11 Juli 2013 s/d 11 Oktober 2013

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Susilowati, SH

NIP. 19830120 198503 2 003

#### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

PERGURUAN 6 TAHUN : TSANAWIYAH & ALIYAH

Status : TERAKREDITASI "A"

Jl. Suronatan NG. II / 653 Telp. (0274) 374687, 376589 Fax. (0274) 374687 Notoprajan Tromol Pos 96 Yogyakarta 55262

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 968 /KET/I.Mat/F/2013

Direktur Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** berikut ini :

nama : Tita Prawesti  
tempat tgl. lahir : Ciamis, 11 Desember 1991  
NIM : 10411034  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI

benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 11 Juli – 11 Oktober 2013 dengan judul penelitian "**Korelasi Penggunaan Reward and Reinforcement dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Perubahan Perilaku Ibadah Siswa di MTs. Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Desember 2013

a.n. Direktur  
Pembantu Direktur I



Agustyani Ernawati, S.Pd.  
NBM 954246

Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tita Prawesti  
 NIM : 10911034  
 Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag  
 Judul : Korelasi Penggunaan Reward and Reinforcement dalam Pembelajaran Fizik Terhadap Perilaku Ibadah Siswa di MTs Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	16 Mei '13	I	Bimbingan proposal sebelum seminar	
2	23 Mei '13	II	Bimbingan proposal sesudah seminar	
3	10 Juli '13	III	Bimbingan angket penelitian	
4	28 Nov '13	IV	Bimbingan BAB II	
5	5 Desember 2013	V	Bimbingan BAB III	
6	19 Desember 2013	VI	Bimbingan abstrak & keseluruhan	
7	23 Des '13	VII	Bimbingan BAB IV	
8	24 Des '13	VIII	Bimbingan keseluruhan skripsi, mulai halaman judul.	

Yogyakarta, .....

Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag

NIP. 19660909 109403 1 001

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Prawesti  
NIM : 10411034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Yang menyatakan,



Tita Prawesti  
NIM. 10411034

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tita Prawesti  
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 11 Desember 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Orang Tua : a. Ayah : Samsa Sukritna  
                  b. Ibu : Rodiyah  
Alamat Asal : Rt 01/Rw 15, Dusun  
                  Panyemprongan, Desa Bojonggedang, Kec.  
                  Rancah, Kab Ciamis, Jawa Barat, 46387.  
Alamat Yogyakarta : Demangan Kidul GK I / No.109 Yogyakarta,  
                  55221.  
Nomor Handphone : 085725840611  
E-mail : [prawestita@gmail.com](mailto:prawestita@gmail.com)



### **PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 2 Bojonggedang (1998-2004)
2. SMP Negeri 2 Cisaga (2004-2007)
3. SMA Negeri 1 Ciamis (2007-2010)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. Anggota divisi tilawah UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2011

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 November 2013

Peneliti,

Tita Prawesti

NIM. 10411034

### DOKUMENTASI FOTO



Siswi melaksanakan salat berjama'ah di madrasah



Guru mendekati siswa ketika siswa mengerjakan tugas Fiqih (LKS) mengenai *Thaharah* di perpustakaan



Siswi mengisi angket penelitian di madrasah



Siswi mengisi angket penelitian di asrama